

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN
AKUNTANSI (STUDI PADA SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univeritas Bhayangkara Surabaya

Untuk Menyusun Skripsi S-1

Program Studi

Akuntansi



Oleh:

BAGAS EKO SAPUTRO WIJAYA

1912321022/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI (STUDI PADA SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)

Yang diajukan

BAGAS EKO SAPUTRO WIJAYA

1912321022/FEB/AK

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing I

Dr. Siti Rosyafah., Dra. Ec., MM.

NIDN. 0703106403

Tanggal: 26-6-2023

Pembimbing II

Dr. Julianti Pudjowati, SE., M.Si.

NIDN. 07030087102

Tanggal: 26-6-2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM.

NIDN. 0703106403

SKRIPSI

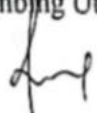
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI (STUDI PADA SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)

Disusun oleh :

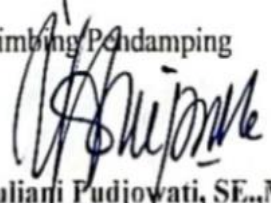
BAGAS EKO SAPUTRO WIJAYA
1912321022/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi
Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 30 Januari 2024

Pembimbing Utama


Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

Pembimbing Pendamping


Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si
NIDN. 07030087102

Tim Penguji
Ketua


Dra. Endang Siswati, MM., DBA
NIDN. 0720086403

Sekretaris


Ika Kharismawati., SE., MM
NIDN. 0709068304

Anggota


Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN
AKUNTANSI (STUDI PADA SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)**

BAGAS EKO SAPUTRO WIJAYA

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Jalan A. Yani 114 Surabaya

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa dalam rangka untuk mengetahui keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa prestasi akuntansi yang diperoleh siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 sebanyak 140 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi penelitian dijadikan objek penelitian. Variabel yang dikaji adalah prestasi belajar akuntansi, motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 baik secara simultan maupun parsial. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, SCHOOL
ENVIRONMENT ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING
DEPARTMENT STUDENTS (STUDY AT SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)**

BAGAS EKO SAPUTRO WIJAYA

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Jalan A. Yani 114 Surabaya

ABSTRACT

Learning achievement is an assessment to the learning performance of the students in order to know their successful in gaining the learning goal. Learning achievement are influenced by many factors either internal or external. The result of the first observation showed that the achievement in accounting subject gained by the XII IPS students of SMA Wachid Hasyim 2 Taman was rated poorly. The purpose of this study was to know how significant the influence of the learning motivation and school environment to the learning achievement of accounting subject either simultaneously or partially.

The population used in this study was the students of XII IPS in SMA Wachid Hasyim 2 Taman in the Year 2022/2023. The number of population were 140 students. This study was a population study in which all the population of this study was used as the object of the study. The variable investigated was the learning achievement of accounting subject, learning motivation and school environment. The technique of analyzing data used percentage descriptive analysis and inferential analysis.

Based on the result study, there was a significant influence between learning motivation and school environment to the learning achievement of accounting subject of the XII IPS students of SMA Wachid Hasyim 2 Taman in the Year 2022/2023 either simultaneously or partially. The suggestion related to the result study is that to increase the learning achievement, students should improve their learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, School Environment, Learning Achievement

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagas Eko Saputro Wijaya
N.I.M : 1912321022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI (STUDI PADA SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Sidoarjo, 06 Juli 2023



Bagas Eko Saputro Wijaya

NIM. 1912321022

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)”**

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan adik yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung serta memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Irjen.Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, SH., M.H selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Dr. Siti Rosyafah., Dra. Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dr. Nurul Qomari, Drs., Ec., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
5. Dr. Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
6. Dr. Siti Rosyafah., Dra. Ec., MM selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

8. Dra. Hj. Nur Djannah selaku Kepala Sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman, yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman.
9. Rini Dwi Mardiyah beserta keluarga yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan, motivasi, dan selalu membantu hal apapun dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Untuk seluruh teman teman akuntansi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendoakan dan memotivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan kesalahan karena itu segala kritik dan saran yang membangun saya terima dengan senang hati untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan para pembaca.

Sidoarjo, 06 Juli 2023

Peneliti



Bagas Eko Saputro Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Kajian Tentang Prestasi Belajar.....	10
2.2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar	10
2.2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	11
2.2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar	12
2.2.1.4 Cara Belajar Siswa Akuntansi	13
2.2.1.5 Prestasi Belajar Siswa Akuntansi	14
2.2.2 Kajian Tentang Motivasi Belajar.....	14
2.2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2.2.2.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	15

2.2.2.3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar	16
2.2.2.4 Unsur Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
2.2.3 Kajian Tentang Lingkungan Sekolah.....	18
2.2.3.1 Pengertian Lingkungan Sekolah.....	18
2.2.3.2 Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah.....	19
2.2.3.3 Faktor Lingkungan Sekolah Yang Mempengaruhi Belajar...	19
2.3 Hubungan Antar Variabel	21
2.3.1 Hubungan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar.....	21
2.3.2 Hubungan Lingkungan Sekolah Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar.....	22
2.3.3 Hubungan Prestasi Belajar Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah.....	22
2.4 Kerangka Konseptual	23
2.5 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Kerangka Proses Berfikir	25
3.1.1 Tinjauan Secara Teoritik.....	26
3.1.2 Tinjauan Secara Empirik.....	27
3.1.3 Hipotesis	27
3.1.4 Uji Statistik	27
3.1.5 Judul Skripsi.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel	28
3.2.1 Definisi Operasional Variabel Bebas(X)	28
3.2.1.1 Definisi Operasional Variabel Motivasi Belajar(X_1)	28
3.2.1.2 Definisi Operasional Variabel Lingkungan Sekolah(X_2).....	29
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Terikat(Y)	29
3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1 Teknik Penentuan Populasi.....	29
3.3.2 Besar Sampel	30
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.3.4 Desain Instrumen Penelitian	31

3.4 Lokasi Waktu Penelitian	34
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	35
3.5.1 Jenis Data	35
3.5.1.1 Data Primer	35
3.5.1.2 Data Sekunder	35
3.5.2 Metode Kuesioner atau Angket	35
3.5.3 Metode Dokumentasi	36
3.6 Pengujian Data	37
3.6.1 Uji Data Validitas	37
3.6.2 Uji Data Realibilitas	37
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	38
3.7.1 Uji Prasyarat Analisis	38
3.7.1.1 Uji Normalitas	38
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.7.2.1 Uji Multikolinieritas	38
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.7.3 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian	40
3.7.4.1 Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y Secara Simultan (Uji F)	40
3.7.4.2 Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y Secara Parsial (Uji t)	41
3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Profil SMA Wachid Hasyim 2 Taman	43
4.1.1 Sejarah SMA Wachid Hasyim 2 Taman	43
4.1.2 Visi dan Misi SMA Wachid Hasyim 2 Taman	44
4.1.2.1 Visi Sekolah	44
4.1.2.2 Misi Sekolah	44
4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah	44
4.1.3 Karakteristik Data	46
4.1.3.1 Jenis Kelamin	46
4.1.4 Peningkatan Kualitas Belajar Sekolah	47

4.2 Analisis Deskriptif Presentase.....	48
4.2.1 Motivasi Belajar (X_1)	48
4.2.1.1 Tekun Menghadapi Tugas.....	49
4.2.1.2 Ulet Menghadapi Kesulitan	49
4.2.1.3 Menunjukkan Minat Untuk Sukses.....	50
4.2.1.4 Senang Memecahkan Soal	51
4.2.1.5 Mempunyai Orientasi Ke Masa Depan.....	51
4.2.2 Lingkungan Sekolah (X_2).....	52
4.2.2.1 Metode Mengajar	53
4.2.2.2 Kurikulum.....	53
4.2.2.3 Relasi Guru Dengan Siswa	54
4.2.2.4 Relasi Siswa Dengan Siswa	55
4.2.2.5 Disiplin Sekolah.....	55
4.2.2.6 Fasilitas Sekolah	56
4.2.3 Prestasi Belajar Akuntansi.....	56
4.3 Hasil Uji Penelitian Analisis Deskriptif Inferensial	57
4.3.1 Uji Prasyarat Analisis.....	57
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	57
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.2.1 Uji Multikolinieritas.....	58
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.3.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.3.3 Uji Hipotesis Penelitian.....	62
4.3.3.1 Uji Simultan (Uji F)	62
4.3.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	63
4.3.4 Koefisien Determinasi.....	65
4.3.4.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	65
4.4 Pembahasan.....	66
4.4.1 Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023	66

4.4.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023.....	67
4.4.3 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023.....	68
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	8
Tabel 3.3.1	Teknik Penentuan Populasi	29
Tabel 3.3.4	Desain Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4.2.1	Distribusi Motivasi Belajar	48
Tabel 4.2.1.1	Distribusi Tekun Menghadapi Tugas	49
Tabel 4.2.1.2	Distribusi Ulet Menghadapi Kesulitan.....	50
Tabel 4.2.1.3	Distribusi Menunjukkan Minat Untuk Sukses	50
Tabel 4.2.1.4	Distribusi Senang Memecahkan Soal.....	51
Tabel 4.2.1.5	Distribusi Mempunyai Orientasi Ke Masa Depan	52
Tabel 4.2.2	Distribusi Lingkungan Sekolah (X_2).....	52
Tabel 4.2.2.1	Distribusi Metode Mengajar.....	53
Tabel 4.2.2.2	Distribusi Kurikulum.....	54
Tabel 4.2.2.3	Distribusi Relasi Guru Dengan Siswa	54
Tabel 4.2.2.4	Distribusi Relasi Siswa Dengan Siswa.....	55
Tabel 4.2.2.5	Distribusi Disiplin Sekolah	55
Tabel 4.2.2.6	Distribusi Fasilitas Sekolah.....	56
Tabel 4.2.3	Distribusi Prestasi Belajar Akuntansi.....	57
Tabel 4.3.1.1	Uji Normalitas	58
Tabel 4.3.2.1	Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.3.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.3.3.1	Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.3.3.2	Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.3.4.1	Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir	25
Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman	45
Gambar 4.3.2.2 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kata Pengantar	73
Lampiran 2 Nilai Siswa Kelas XII IPS	74
Lampiran 3 Angket Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4 Hasil Angket Instrumen Penelitian	83
Lampiran 5 Hasil Uji Penelitian	85
Kartu Bimbingan Skripsi.....	87
Berita Acara Ujian Proposal.....	89
Berita Acara Revisi Proposal	90
Berita Acara Revisi Skripsi	92
Biodata Mahasiswa Skripsi	93
Form Persetujuan Skripsi	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut merupakan modal untuk dapat menyongsong datangnya era globalisasi yang penuh dengan persaingan.

Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Menurut Trygu (2021:28) mendefinisikan prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan merupakan tolak ukur maksimal tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan. Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh siswa yang sedang belajar dan dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada setiap individu, antara siswa satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajarnya, namun pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Lisniasari (2021:35) faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari

dalam diri individu yang terdiri dari aspek jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), aspek psikologis (inteligensi, perhatian, motif, bakat, kematangan, minat, kesiapan) dan aspek kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hidayatullah (2018:96) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari aspek psikologis, aspek psikologis (intelegensi siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa), lingkungan sosial sekolah, lingkungan non sosial, pendekatan belajar.

Prestasi belajar akuntansi merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa setelah mendapat mata pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Prestasi belajar akuntansi perlu dipacu agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, ketelitian, kemampuan, keterampilan, keuletan dan kesabaran. Untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran akuntansi, maka siswa harus senantiasa diberi materi atau praktik mengenai kegiatan pelaporan keuangan dan latihan yang cukup tentang soal-soal akuntansi. Siswa harus memahami dan menguasai konsep dasar akuntansi, laporan keuangan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dilihat dari daftar nilai siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh prestasi belajar baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 75 yang ditentukan sekolah dan 80% siswa dalam satu kelas telah mencapai batas tuntas. Kondisi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM 75 dan < 80% siswa dapat mencapai batas ketuntasan kelas. Dengan data nilai akuntansi semester 1 kelas XII IPS SMA Wachid Hasyim 2 Taman adanya prestasi belajar yang masih rendah, dikatakan pencapaian batas tuntas di SMA Wachid Hasyim 2 Taman masih belum optimal. Jumlah siswa yang mencapai batas tuntas dalam satu kelas < 80% yaitu kelas XII IPS 1 hanya 20 siswa atau 54,05%, untuk kelas XII IPS 2 adalah 17 siswa atau 51,52%.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMA Wachid Hasyim 2 Taman dengan melakukan wawancara dengan guru akuntansi kelas XII IPS. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa belum menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi. Misalnya, apabila di rumah tidak diingatkan oleh orang tua untuk belajar maka siswa lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti menonton televisi atau bermain tanpa menyadari kewajiban mereka untuk belajar. Siswa merasa tidak mampu dan meninggalkan materi atau tugas yang dirasa sulit, sehingga pemahaman tentang pelajaran akuntansi sangat kurang. Belajar pada saat ulangan atau ujian saja dan mengerjakan tugas hanya jika diperintahkan oleh guru, sehingga kesiapan siswa dalam menerima pelajaran kurang optimal. Kurang percaya diri pada saat mengerjakan soal-soal atau ulangan akuntansi sehingga sering bekerjasama bahkan menyontek pekerjaan temannya. Siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan pada saat hasil ulangan dibagikan merasa pesimis dan malas sehingga tidak termotivasi untuk memperbaiki prestasinya dengan belajar lebih giat. Mau berpartisipasi aktif di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru apabila nantinya mendapat nilai tambahan dari guru mata pelajaran akuntansi.

Peneliti juga membuat angket tanggap siswa yang berisi pertanyaan mengenai motivasi pada 70 responden. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya prestasi belajar. Adapun hasil dari survei tersebut adalah hasil angket observasi di atas menunjukkan hanya 10% siswa yang motivasinya sangat tinggi, 26% tinggi, 47% cukup dan 17% rendah. Jumlah yang relatif rendah untuk menunjukkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman terhadap mata pelajaran akuntansi. Dugaan sementara berdasarkan hasil observasi awal ini, yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah adalah motivasi belajar. Seseorang memerlukan niat untuk dapat menggerakkan dirinya sehingga menimbulkan suatu tindakan. Menurut Trygu (2021:30) Motivasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki seseorang untuk menggerakkan dirinya. Motivasi berasal dari kata motif yaitu dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu hal seseorang

yang mempunyai motif dalam dirinya memiliki rangsangan atau pembangkit yang dapat memunculkan suatu tingkah laku tertentu untuk berkegiatan. Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan lebih baik dan siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran secara maksimal. Fasilitas fisik yang ada pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman berdasarkan observasi awal adalah menunjukkan fasilitas fisik yang ada di SMA Wachid Hasyim 2 Taman belum semuanya baik. Kondisi lingkungan sekolah memiliki keterbatasan dalam banyak hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa. Ketersediaan perlengkapan yang menunjang pembelajaran akuntansi masih kurang. Buku literatur pelajaran tentang akuntansi yang disediakan di perpustakaan sekolah jumlahnya masih terbatas dan belum lengkap, menyebabkan belajar siswa terpaku hanya pada buku paket dan lembar kerja siswa. Alat pelajaran yang tersedia dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran akuntansi terkadang tidak disediakan juga untuk siswa sehingga dapat menghambat penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa dan belajarnya akan terganggu.

Dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori, serta hasil observasi awal peneliti di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, maka penting diadakan penelitian mengenai motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa akuntansi. Oleh karena itu peneliti mengambil judul skripsi **“Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman) “**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023?
2. Apakah motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023?

3. Diantara motivasi belajar dan lingkungan sekolah manakah yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai permasalahan yang ada adalah :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan diantara motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan diantara motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan diantara motivasi belajar dan lingkungan sekolah yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Sebagai penguat teori motivasi dan metode pembelajaran terkait dengan prestasi belajar dan sebagai referensi peneliti berikutnya dengan penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Sebagai masukan kepada pihak manajemen SMA Wachid Hasyim 2 Taman terkait dengan motivasi dan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pokok dari rencana pembahasan ini, penulis membagi dalam lima bab yang dirinci ke dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang membahas teori yang disajikan sebagai acuan penelitian untuk mengadakan penelitian, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan atau pengumpulan data, pengujian data, serta teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membuktikan penelitian yang dilakukan dengan melakukan berbagai pengujian diantaranya deskripsi obyek penelitian, data dan deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

BAGIAN AKHIR : DAFTAR PUSTAKA DAN DAFTAR LAMPIRAN

Pada bagian akhir ini penulis melampirkan penulisan daftar pustaka dalam usulan penelitian beserta daftar lampiran yang disusun dalam bentuk sistematis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang relevan, dengan tujuan membantu untuk memberikan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan yang penulis dapatkan adalah:

1. Silfitrah & Wahyuni H. Mailili (2020).

Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas VII SMPN Sigi.

2. Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, Andrizal (2018).

Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor intern yaitu motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan memberikan motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran maka akan memberikan dampak yang bersifat positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK.

3. Laras, Sekar Anggayuh & Achmad Rifai (2019).

Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar.

4. Berutu, Muhammad Hasyim Ansyari & Muhammad Iqbal H. Tambunan (2018).

Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi SMAN se-Kota Stabat. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA kota Stabat tahun 2014 dengan koefisien arah regresi sebesar 0,203.

Tabel. 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN

No	Penelitian Terdahulu	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Silfitrah & Wahyuni H. Mailili. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN Sigi terhadap Hasil Belajar Matematika. <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.</i> Vol 3 (1). ISSN: 2623-2359.	2020	Menggunakan variabel independen yang sama Menggunakan media kuesioner Menggunakan sampel mahasiswa jurusan Akuntansi Menggunakan alat uji regresi linier berganda	Peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen pengantar akuntansi I, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel Pengantar Akuntansi II
2.	Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, Andrizal. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. <i>Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi.</i> Vol 18 (1). ISSN: 1411-3411.	2018	Menggunakan salah satu variabel independen yang sama yaitu motivasi Populasi target penelitiannya adalah mahasiswa	Variabel depeden hasil belajar mahasiswa, sedangkan penelitian sekarang menggunakan nilai Pengantar Akuntansi II Penelitian terdahulu Pengambilan sampel dengan teknik <i>proportional sampling</i> pada mahasiswa sedangkan penelitian saat ini dengan teknik <i>convenience sampling</i>

Lanjutan : Tabel 2.1

3.	Laras, Sekar Anggayuh & Achmad Rifai. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. <i>Jurnal Pendidikan Nonformal FIP Universitas Negeri Semarang</i>. Vol 4 (2). ISSN: 2549-1717.	2019	Menggunakan variabel independen kualitas Pengajaran Populasinya mahasiswa	Menggunakan analisis data berupa <i>Hotelling</i>, sedangkan penelitian sekarang menggunakan statistik regresi linier berganda
4.	Berutu, Muhammad Hasyim Ansyari & Muhammad Iqbal H. Tambunan. Pengaruh Minat dan Kebiasaan terhadap hasil Belajar Biologi Siswa SMA se-Kota Stabat. <i>Jurnal Biolokus</i>. Vol 1(2). ISSN: 2621-3702.	2018	Menggunakan variabel independen lingkungan Sekolah Populasinya mahasiswa Menggunakan media Kuesioner	Peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen gaya belajar sedangkan peneliti sekarang menggunakan Nilai Pengantar Akuntansi II. Peneliti terdahulu menggunakan alat uji sampel T-test, sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda

Lanjutan : Tabel 2.1

5.	Bagas Eko Saputro Wijaya. Pengaruh MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)	2023	Menggunakan variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi Menggunakan variabel independen yaitu motivasi belajar dan lingkungan sekolah Menggunakan uji statistik yaitu regresi linear berganda, uji F, uji t, uji R^2	
----	--	------	---	--

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Kajian Tentang Prestasi Belajar

2.2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Chaerudin (2019:82) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Mendefinisikan belajar merupakan perubahan tingkah laku ataupun penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Salim dan Haidir (2019:166) berpendapat bahwa belajar adalah proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti sebagai akibat dari belajar adalah sifat progresifitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna dari keadaan sebelumnya menyebutkan belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari latihan maupun pengalaman.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses perubahan perilaku dengan serangkaian kegiatan yang disebabkan dari pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan.

2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Samsudin (2019:74) menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini terdiri 3(tiga) aspek :

1. Aspek jasmaniah

Faktor kesehatan individu dan cacat tubuh akan berpengaruh terhadap belajar.

2. Aspek psikologis

a) Inteligensi siswa

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui dan mempelajari relasi dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

e) Motif

Motif adalah daya penggerak seseorang untuk berbuat guna mencapai tujuan yang diharapkan.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon.

3. Aspek kelelahan

Meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik, menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini terdiri dari 3 (tiga) bentuk, yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan fisik sekolah, tugas rumah.

3. Lingkungan Masyarakat

Siswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

Berdasarkan berbagai faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa maka peneliti mengkaji motivasi belajar dan lingkungan sekolah.

2.2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Winata (2021:75) menyatakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, mendefinisikan prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut berpendapat bahwa: (1) prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan

pembelajaran di sekolah, (2) prestasi belajar siswa lebih ditekankan pada aspek kognitifnya, serta (3) prestasi belajar juga dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru.

2.2.1.4 Cara Belajar Siswa Akuntansi

Prestasi belajar siswa akuntansi merupakan perwujudan bakat dan kemampuan yang didapat dari proses perubahan perilaku ke arah lebih baik dan relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari latihan maupun pengalaman belajar akuntansi. Prestasi belajar siswa akuntansi juga dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran akuntansi yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru akuntansi. Prestasi siswa akuntansi yang tinggi menunjukkan siswa mampu melakukan pembukuan dengan tepat dan akurat, sedangkan prestasi siswa akuntansi yang rendah menunjukkan siswa kurang menguasai kompetensi dalam akuntansi. Siswa diharuskan menguasai konsep akuntansi dan banyak latihan untuk bisa berprestasi karena akuntansi termasuk keterampilan. Pencapaian prestasi belajar siswa akuntansi ditunjukkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar siswa mampu menguasai dan memahami teori atau konsep akuntansi yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar di sekolah.

Mengacu dari pendapat Winata (2021:80) pencapaian prestasi belajar yang baik dapat diperoleh dengan cara belajar yang efisien yaitu; (1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat pelajaran, (2) segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, (3) membaca dengan baik dan teliti bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya, (4) mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

Belajar akuntansi membutuhkan ketelitian dan konsentrasi serta kemauan agar dapat mempelajari mata pelajaran akuntansi dengan baik. Prestasi belajar akuntansi yang optimal dapat diraih apabila siswa memiliki motivasi dan kemauan

yang kuat dalam proses belajar. Didukung dengan adanya keadaan lingkungan sekolah yang kondusif tentunya siswa akan lebih bersemangat dan tekun dalam belajar sehingga akan mudah dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

2.2.1.5 Prestasi Belajar Siswa Akuntansi

Riduwan (2019:75) menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian prestasi belajar akuntansi dapat diperoleh dari nilai harian siswa, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai rata-rata ulangan harian dan ujian akhir semester sebagai alat penilaian prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan uraian penilaian prestasi belajar siswa akuntansi diatas, disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian dan ujian akhir semester 2 mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023.

2.2.2. Kajian Tentang Motivasi Belajar

2.2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Melakukan perbuatan belajar secara relatif tidak semudah melakukan kebiasaan yang rutin dilakukan. Oleh karena itu diperlukan adanya sesuatu yang mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal tersebut adalah adanya motivasi. Menurut Ismail (2018:41) menyebutkan bahwa pada umumnya motivasi mempunyai sifat siklas (melingkar) yaitu motivasi timbul, memicu perilaku tertuju pada tujuan (*goal*) dan akhirnya setelah tujuan tercapai, motivasi itu berhenti. Tetapi itu akan kembali pada keadaan semula apabila ada sesuatu kebutuhan lagi.

Jaya (2019:73) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan. Menyimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Menurut Hermawan (2019:159) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Gasong (2018:75) menyebutkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah daya penggerak atau daya dorong dalam diri seseorang terhadap perubahan perilaku agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah motivasi belajar yaitu dorongan yang mengarahkan perilaku seseorang untuk belajar agar dapat mencapai prestasi belajar. Sesuai dengan pengertian motivasi yang dijelaskan diatas, bahwa tidak perlu dipertanyakan lagi pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar karena motivasi merupakan faktor penyebab yang juga memperlancar belajar dan hasil belajar.

2.2.2.2 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Trygu (2021:83) bahwa motivasi belajar yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

5. Mempunyai orientasi ke masa depan.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi belajar di atas maka orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu siswa juga harus peka dan responsif terhadap masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya.

Siswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya. Usaha yang tekun dan didasari motivasi seseorang yang belajar melahirkan prestasi belajar yang baik.

2.2.2.3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Sulistiasih (2018:85) menyatakan bahwa motivasi berkaitan dengan tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal itu ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak yang melepas energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut di dalamnya diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Apalagi untuk pelajaran akuntansi yang di dalamnya membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam mempelajarinya, sehingga membutuhkan motivasi yang kuat guna menciptakan semangat belajar terhadap mata pelajaran akuntansi tersebut.

2.2.2.4 Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Gasong (2018:97) unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita atau disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Aspirasi ini dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Cita-cita akan mempengaruhi motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani akan mempengaruhi motivasi belajar. Untuk itu guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis siswa, karena kondisi ini jika mengalami gangguan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan motivasi siswa.

4. Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang merupakan suatu unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar setiap diri siswa tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar kadang-kadang kuat atau lemah.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi di atas peneliti mengambil indikator dari motivasi belajar, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat untuk sukses
- 4) Senang memecahkan soal-soal
- 5) Mempunyai orientasi ke masa depan

2.2.3 Kajian Tentang Lingkungan Sekolah

2.2.3.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Unaradjan (2019:14) berpendapat bahwa lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Unardjan (2019:16) menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual maupun emosional. Menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) dalam Pramesti (2021:11) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai tata tertib sekolah dan nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya.

Rahmawati (2018:18) menyatakan nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditabur, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan di sekolah. Sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki

sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi setiap orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin. Kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan inidiharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Berdasarkan definisi tentang lingkungan sekolah tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dimana para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

2.2.3.2 Unsur-unsur Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula. Ini disebut kebudayaan sekolah. Menurut Duli (2019:187) kebudayaan sekolah itu mempunyai beberapa unsur penting, yaitu:

- 1) Letak lingkungan dan prasarana fisik sekolah (gedung sekolah, meubelier, perlengkapan yang lain).
- 2) Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun fakta-fakta yang menjadi keseluruhan program pendidikan.
- 3) Pribadi-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas siswa, guru, *non teaching specialist* dan tenaga administrasi.
- 4) Nilai-nilai norma, sistem peraturan, dan iklim kehidupan sekolah.

2.2.3.3 Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Ahmadi (2018:69) menyatakan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar akan mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru perlu mencoba metode mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

3. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi dalam proses itu sendiri, jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

4. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Apabila hal ini terjadi, segeralah siswa diberi layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

5. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru

dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam pelayanannya kepada siswa. Hal yang dapat memacu agar siswa dapat belajar lebih maju, maka siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

6. Fasilitas sekolah

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Apabila siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar dalam diri siswa dapat menumbuhkan perasaan senang pada siswa saat belajar. Sebagaimana yang dikemukakan Chaerudin (2019:75) peranan motivasi yang khas adalah dal hal penumbuhan “gairah”, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai energi untuk belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada mereka yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Anak akan terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih serta tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan jika anak tersebut mempunyai motivasi dalam belajar.

Seorang siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi diasumsikan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, ia akan lebih mudah diterima dan diakui oleh lingkungannya sehingga dapat memberikan kepuasan sosial. Pada usia remaja prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran.

Prestasi yang baik dapat menimbulkan harga diri dalam pandangan teman sebayanya. Prestasi yang tinggi dapat memberikan kepuasan ekonomi bagi siswa. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi sering kali memperoleh bantuan dana beasiswa ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

2.3.2 Hubungan Lingkungan Sekolah Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar.

Hasil belajar yang ada di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak rajin dalam belajar dan dapat memahami pelajaran disekolah, tapi juga pegaruh kondisi lingkungan sekolah yang mendukung. Lingkungan sekolah yang dapat mendukung hasil belajar siswa adalah lingkungan yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dan guru yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Menurut Firdianti (2018:64) adalah “Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.” Lingkungan yang baik jika semua warga sekolah bekerja sama untuk menciptakan kenyamanan bersama dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam belajar, jadi penerimaan ilmu yang didapat terutama tergantung pada kondisi lingkungan sekolah siswabelajar. Jika lingkungan sekolah mendukung proses kegiatan belajar mengajarmaka hasil yang didapat akan maksimal atau sesuai dengan yang diharapkan. “Lingkungan sekolah yang mendukung baiknya prestasi belajar siswa jika semua komponen yang terkait dengan lingkungan sekolah sudah dikatakan baik. Dan sebaliknya jika lingkungan sekolah masih belum bisa dikatakan lingkungan yang baik maka prestasi yang didapat oleh siswa pun akan kurang. Jadi lingkungan sekolah erat hubungannya dengan prestasi yang akan dicapai siswa.

2.3.3 Hubungan Prestasi Belajar Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah.

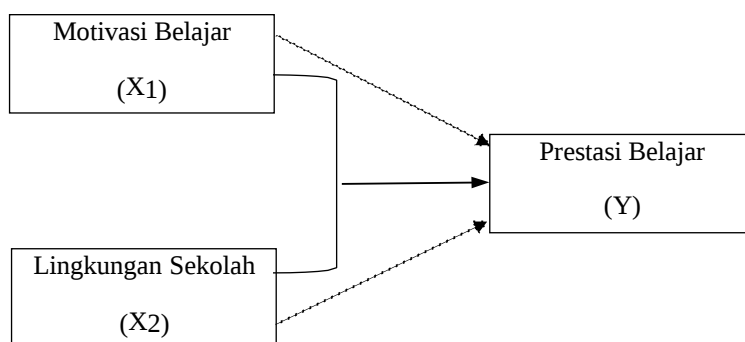
Motivasi belajar ini sangat diperlukan, karena dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka keberhasilan dan prestasi siswa akan mudah diperoleh. Motivasi belajar yang dimiliki ini telah memberikan kontribusi yang

signifikan dalam memperoleh prestasi belajar ekonomi bagi para siswa. Temuan ini mendukung temuan Alif, dkk (2020) yang telah melaporkan hubungan signifikan antara motivasi dan hasil akademik.

Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan atau proses pembelajaran itu berlangsung. Hasil uji t diperoleh informasi bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi secara signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan belajar siswa, akan berakibat pada semakin baiknya prestasi belajar akuntansi. Hasil ini senada dengan penelitian Insani (2019) bahwa teori belajar humanistik bahwa keberhasilan belajar akan tercapai jika pembelajar dapat memahami dirinya sendiri dan juga lingkungannya.

2.4 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2), serta satu variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dibaca pada Gambar 2.4 :



Gambar 2.4 : Kerangka Konseptual

Sumber : Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

Bandung: Alfabeta: CV.

Keterangan :

—————▶ : Simultan

- - - - -▶ : Parsial

2.5 Hipotesis

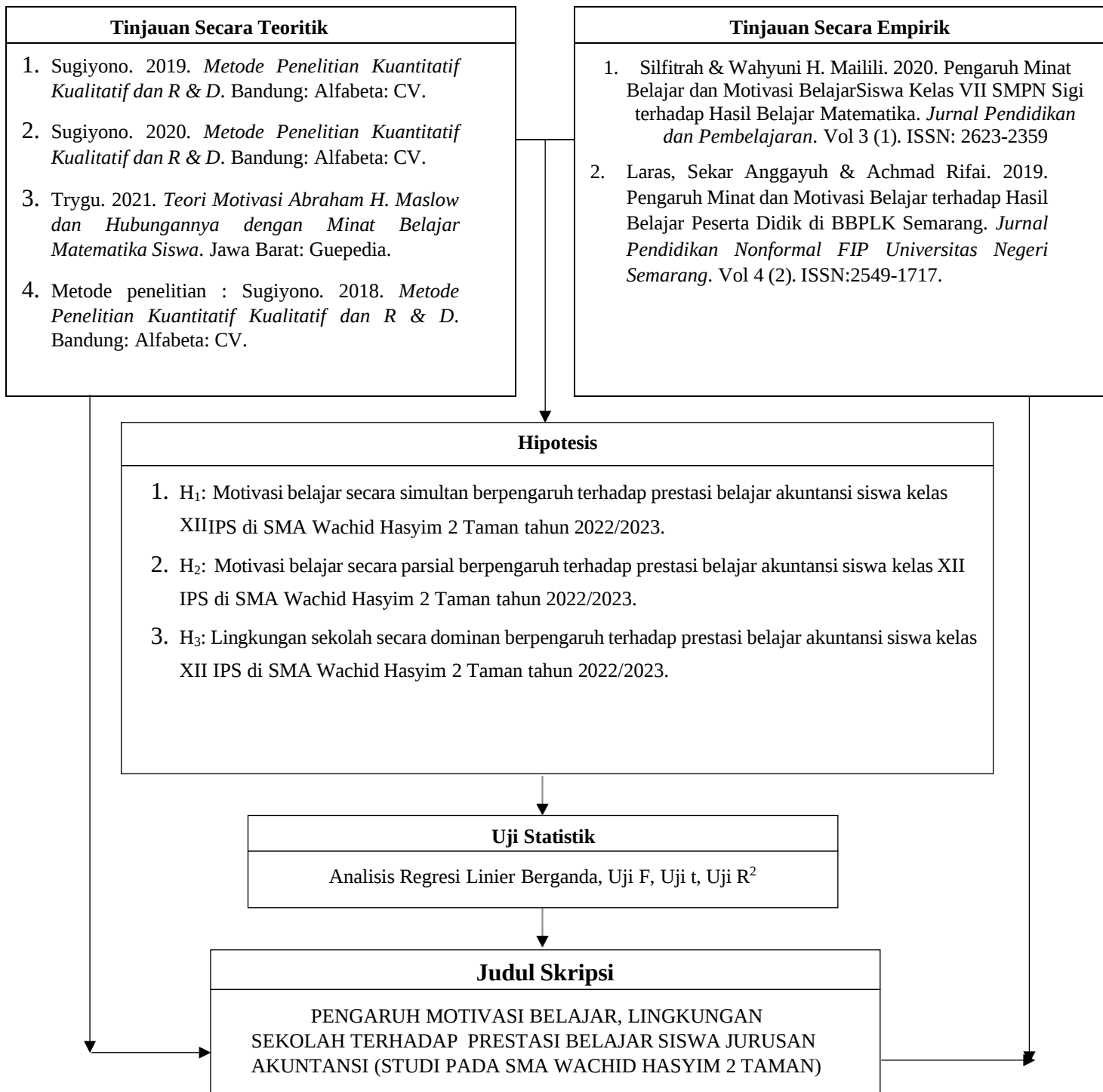
Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_1 : Motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
2. H_2 : Motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
3. H_3 : Lingkungan sekolah secara dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir.



3.1.1 Tinjauan Secara Teoritik

- 1 Menurut Sugiyono (2019:2) Suatu penelitian memerlukan metode untuk mempermudah kerja peneliti. Metode diperlukan agar dapat mengupas objek kajian secara teliti. Sedangkan pengetahuan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, bukan berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.
- 2 Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:13) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada *filasafat positivisme*. Digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tertentu dengan teknik pengambilann sampel secara random dalam bentuk angka kemudian hasil pengambilan data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.
- 3 Sedangkan penelitian eksperimental menurut Sugiyono (2020:72) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Merupakan metode yang dimana peneliti memanipulasi variabel untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penemuan berdasarkan uji hipotesis sebagai fokus utama penelitian yang memungkinkan mampu menghubungkan kausalitas. Dalam penelitian eksperimental biasanya menggunakan metode eksperimen seperti eksperimen semu, studi subyek tunggal, studi korelasi dll.
- 4 Menurut Trygu (2021) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Sehingga minat adalah kesadaran seseorang, dimana minat bisa membuat seseorang dalam keadaan sadar. Jika tidak dalam keadaan sadar maka orang tersebut bisa jadi tidak mengetahui apakah dia berminat atau tidak.

3.1.2 Tinjauan Secara Empirik

1. Silfitrah & Wahyuni H. Mailili (2020). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas VII SMPN Sigi.
2. Laras, Sekar Anggayuh & Achmad Rifai (2019). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar.

3.1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_1 : Motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
2. H_2 : Motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
3. H_3 : Lingkungan sekolah secara dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

3.1.4 Uji Statistik

Uji Statistik pada penelitian ini adalah :

Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji t, Uji R^2

3.1.5 Judul Skripsi

Judul skripsi pada penelitian ini adalah :

Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan dua variabel independen (bebas).

3.2.1 Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering disebut sebagai *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Variabel dependen). Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2)

3.2.1.1 Definisi Operasional Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Indikatornya:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat untuk sukses.
- d. Senang memecahkan soal-soal.
- e. Mempunyai orientasi ke masa depan.

3.2.1.2 Definisi Operasional Variabel Lingkungan Sekolah (X_2)

Lingkungan sekolah menurut Martina (2019:164) merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa-siswi, guru administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Indikatornya:

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Fasilitas sekolah

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Prestasi belajar menurut Rosyid (2019:9) prestasi belajar sebagai penelitian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Indikator prestasi belajar akuntansi dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian dan ujian akhir semester 1 kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

3.3. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Teknik Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono (2020:104) teknik penentuan populasi merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi

penelitian ini meliputi siswa-siswi kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang tersebar di 4 kelas yaitu: kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4. Pada Tabel 3.3.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.1
JUMLAH POPULASI PENELITIAN

Kelas	Jumlah siswa
XII IPS 1	37
XII IPS 2	33
XII IPS 3	36
XII IPS 4	34
Jumlah	140

Sumber: Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta: CV.

3.3.2 Besar Sampel

Besar sampel menurut data yang sudah ada harus analisis terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2019:128), teknik sampling adalah: “merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling*. Definisi *Non-Probability Sampling* yaitu: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Adapun Teknik *Non-Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Maka jumlah sampel siswa sebesar 140 siswa dari jumlah keseluruhan kelas.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Menurut Sugiyono (2019:27), Sampel adalah : “Jumlah dan karakteristik sebagian dari populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mengkaji segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel, diperoleh dari populasi itu”.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan seluruh populasi penelitian sebagai sampel karena penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* menurut Sugiyono (2019:133) adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh

3.3.4 Desain Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Pertanyaan berdasarkan pada indikator-indikator dari setiap variabel, kemudian indikator- indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item instrumen yang berupa pernyataan. Selanjutnya untuk menyusun item instrumen, maka indikator dari variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi item instrumen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Angket digunakan penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XII IPS sebagai responden untuk memperoleh data motivasi belajar, lingkungan sekolah dan prestasi belajar.

Tabel 3.3.4
DESAIN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Motivasi Belajar (X ₁)	a. Tekun menghadapi tugas	1. Anda menyelesaikan dengan lengkap ketika mendapat tugas akuntansi dari guru.
			2. Anda mengumpulkan tugas akuntansi tepat waktu meskipun tugas yang harus dikerjakan banyak.
			3. Pada saat mengikuti proses belajar mengajar akuntansi, anda berusaha untuk menguasai materi.
		b. Ulet menghadapi kesulitan	1. Anda menambah jam belajar dan memperbanyak mengerjakan latihan soal jika mendapat nilai ulangan akuntansi jelek.
			2. Anda bertanya pada guru apabila materi pelajaran yang disampaikan dirasa belum jelas atau sulit dipahami.
			3. Anda berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan mencari sumber dan cara untuk mengerjakannya.
		c. Menunjukkan minat untuk sukses	1. Anda mempelajari kembali semua materi pelajaran akuntansi yang diberikan guru.
			2. Anda mempelajari materi ulangan jauh hari sebelum menghadapi ulangan akuntansi.
			3. Anda menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal akuntansi jika guru berhalangan hadir.
			4. Anda mempunyai keinginan untuk menjadi seorang ahli akuntansi/guru akuntansi.

Lanjutan : Tabel 3.3.4

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
		d. Senang memecahkan soal-soal	1. Anda mempergunakan kesempatan untuk bertanya yang diberikan oleh guru ketika pelajaran akuntansi.
			2. Anda mengerjakan soal LKS atau buku pelajaran akuntansi meskipun guru belum menyuruh.
			3. Apabila guru akuntansi memberi soal untuk dikerjakan didepan kelas, anda maju untuk mengerjakan.
		e. Mempunyai orientasi ke masa depan	1. Anda memiliki target nilai yang tinggi (diatas rata-rata) untuk mata pelajaran akuntansi.
			2. Anda akan berusaha meminjam catatan teman saat tidak dapat mengikuti pelajaran akuntansi.
2.	Lingkungan Sekolah (X₂)	a. Metode Mengajar	1. Guru akuntansi anda menggunakan berbagaimetode (ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan) saat mengajar.
			2. Guru akuntansi anda menggunakan alatperaga setiap kali mengajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.
		b. Kurikulum	1. Setiap awal tahun pelajaran, guru akuntansianda membuat perangkat pembelajaran (silabus, RPP, program semester, program tahunan)
			2. Menurut anda, penerapan Kurikulum TingkatSatuan Pendidikan (KTSP) mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Lanjutan : Tabel 3.3.4

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
		c. Relasi guru dengan siswa	1. Hubungan anda dengan guru akuntansi terjalin akrab karena guru mudah diajak berdiskusi dalam segala hal.
			2. Guru akuntansi melibatkan siswanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
		d. Relasi siswa dengan siswa	1. Anda berusaha mengenal dan akrab dengan sesama teman-teman di kelas.
			2. Hubungan anda dengan teman sekelas tidak mengalami hambatan dalam proses belajarakuntansi.
			3. Teman sekelas anda saling membantu mengatasi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi.
		e. Disiplin sekolah	1. Anda berusaha untuk tidak terlambat masuk sekolah.
			2. Guru hadir tepat waktu saat mengajar.
		f. Fasilitas Sekolah	1. Keadaan literature atau buku referensi akuntansi di perpustakaan sekolah anda lengkap.
			2. Ketersediaan kelengkapan dan perlengkapan membantu kelancaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sugiyono (2018:532), lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang diambil penulis berada di sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman berada di Jalan Raya Ngelom No.86, Kelurahan Ngelom, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti meneliti disini karena sebagai alumni siswa di sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman. Waktu penelitian penulis dilakukan berlangsung dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan April 2023 selama 2 bulan.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:213) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan berupa kuesioner yang diberikan kepada siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui data dokumen. Data sekunder disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian tentang profil SMA Wachid Hasyim 2 Taman.

3.5.2 Metode Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2018:213) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2018:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini data

dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian yang bersangkutan.

Teknik kuesioner ini terjadi kontak langsung antara peneliti dengan responden untuk menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela memberikan data yang objektif. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengukur besarnya variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

Berdasarkan skala likert tersebut, lima pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban pertanyaan sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban pertanyaan setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban pertanyaan ragu-ragu (RR)
4. Skor 2 untuk jawaban pertanyaan tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban pertanyaan sangat tidak setuju (STS)

3.5.3 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis yaitu berupa daftar nama, jumlah siswa dan nilai-nilai siswa. Nilai yang diambil sebagai indikator prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian dan ujian akhir semester 1 tahun 2022/2023.

3.6 Pengujian Data

Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Data Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 untuk membantu pengolahan data.

Terdapat 30 butir soal yang diuji cobakan kepada 20 responden uji coba. Masing-masing item akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% sebesar 0,444. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan item instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan item instrumen tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Data Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta *audit judgment*. Dengan kriteria

pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien pada penelitian ini digunakan teknik SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan tampilan *output* SPSS yang akan diperoleh melalui Cronbach's *Alpha* menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (60%).

Hasil perhitungan program SPSS 16, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816 (81,6%) untuk variabel motivasi belajar dan 0,838 (83,8%) untuk variabel lingkungan sekolah. Berdasarkan perhitungan reliabilitas disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan :

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresi atau tidak. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat berdistribusi normal.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Nasrum (2018:98) Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric *Kolmogorof- Smirnof*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ghazali (2019:93) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 90%), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ghazali (2019:105) menyebutkan model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada grafik *Scatterplot*. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

3.7.3 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau *lebih* variabel independent ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Langkah-langkah yang digunakan adalah: $Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$

Keterangan:

Y = variabel dependen (prestasi belajar akuntansi)

a = konstanta

β_1 = koefisien variabel x_1

β_2 = koefisien variabel x_2

x_1 = motivasi belajar

x_2 = lingkungan sekolah

e = error yang diterima

Analisis regresi linier berganda dengan variabel terikat adalah prestasi belajar akuntansi (Y) dan dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2).

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.7.4.1 Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil F-test pada output SPSS 16 (*Statistical Package for Social Science*) dapat dilihat pada Tabel ANOVA. Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-F adalah sebagai berikut:

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y). Uji ini dilakukan dengan uji-F. Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.

Hipotesis statistik pertama adalah sebagai berikut:

(H_0)₁ : $\beta = 0$, variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

(H_a)₁ : $\beta \neq 0$, variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Menentukan taraf nyata (*level of significance* = α). Taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pertama adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka $(H_0)_1$ ditolak, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 - b. Jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka $(H_0)_1$ diterima, bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh prestasi belajar akuntansi.
4. Mengambil keputusan.

3.7.4.2 Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Hasil uji-t pada output SPSS 16 (*Statistical Package for Social Science*) tampak pada Tabel *coefficient*. Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-t adalah sebagai berikut:

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi secara parsial. Pengujian statistiknya menggunakan uji-t.

Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 - a. $(H_0)_2 : \beta_1 = 0$, motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 $(H_a)_2 : \beta_1 \neq 0$, motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 - b. $(H_0)_3 : \beta_2 = 0$, lingkungan sekolah secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 $(H_a)_3 : \beta_2 \neq 0$, lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Menentukan taraf nyata (*level of significance* = α)

Taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

Menentukan kriteria pengambilan keputusan.

Kriteria pengambilan keputusan dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *p-value* pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah masing-masing secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai *p-value* pada kolom $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah masing-masing secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Mengambil keputusan.

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah dalam menjelaskan variabel prestasi belajar akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dalam output SPSS 16 (*Statistical Package for Social Science*), yaitu pada Tabel *Model Summary* kolom *R Square*. Nilai *R Square* yang mendekati 1(satu) menunjukkan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 mendekati 0(nol) menunjukkan semakin lemah model tersebut menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman

4.1.1 Sejarah Sekolah

SMA Wachid Hasyim 2 adalah suatu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Sepanjang. Yayasan ini berdiri pada tahun 1964. Motivasi berdirinya yayasan ini di ilhami oleh sebuah keadaan, dimana masyarakat Nahdyyin di daerah sepanjang khususnya dan di Sidoarjo pada umumnya merupakan masyarakat yang mayoritas, namun dari segi kualitasnya masih masih relatif tertinggal dibandingkan dengan orang lain. Dari kenyataan ini maka tergugahlah hati seorang tokoh NU. Yang bernama KH. M. Hasyim Latief untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan sebagai sarana mengangkat SDM masyarakat NU di daerah tersebut.

Dari pemikiran ini, beliau mengundang para sesepuh NU baik dari daerah Sepanjang maupun dari Sidoarjo untuk bersama-sama mendirikan sebuah pendidikan yang bernaungan di bawah Ma'arif, maka berdirilah Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang. Dalam perjalanannya yayasan ini sejak berdirinya mengalami perkembangan yang sangat membanggakan. Hal ini terbukti dari tahun ke tahun sekolah yang di kelola oleh YPM mengalami peningkatan baik dari kualitas maupun kuantitasnya, termasuk didalamnya SMA Wachid Hasyim 2 Taman.

Untuk SMA Wachid Hasyim 2 Taman memang memiliki sedikit perbedaan dengan nama yayasannya. Hal itu dilatar belakangi ketika YPM akan mendirikan Sekolah Menengah Atas, menemui hambatan yang sangat sulit, sampai akhirnya pengurus YPM memutuskan dalam pendidikan SMA harus bergabung dengan Yayasan Wachid Hasyim di Surabaya, maka sejak awal berdirinya SMA ini yaitu tahun 1970 resmi menjadi filial dari SMA Wachid Hasyim yang ada di Surabaya, Namun dalam perjalanannya SMA yang dikelola oleh YPM mengalami peningkatan yang signifikan, maka pada tahun tahun 1976 Yayasan Wachid Hasyim Surabaya menyerahkan sepenuhnya pengelolaannya SMA filial itu kepada

YPM di beri nama SMA Wachid Hasyim 2 Taman. Hal ini sebagai jasa baik, Yayasan Wachid Hasyim, maka nama Wachid Hasyim di abadikan sebagai nama SMA di YPM.

Pada tahun 1977, SMA Wachid Hasyim 2 Taman di Sepanjang mengalami perkembangan yang sangat pesat, maka tahun itu juga status SMA Wachid Hasyim 2 Taman mendapat status disamakan.

4.1.1 Visi dan Misi Sekolah

4.1.1.1 Visi Sekolah

Menjadi Sekolah Islam Yang Berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah, Modern, Dan Profesional

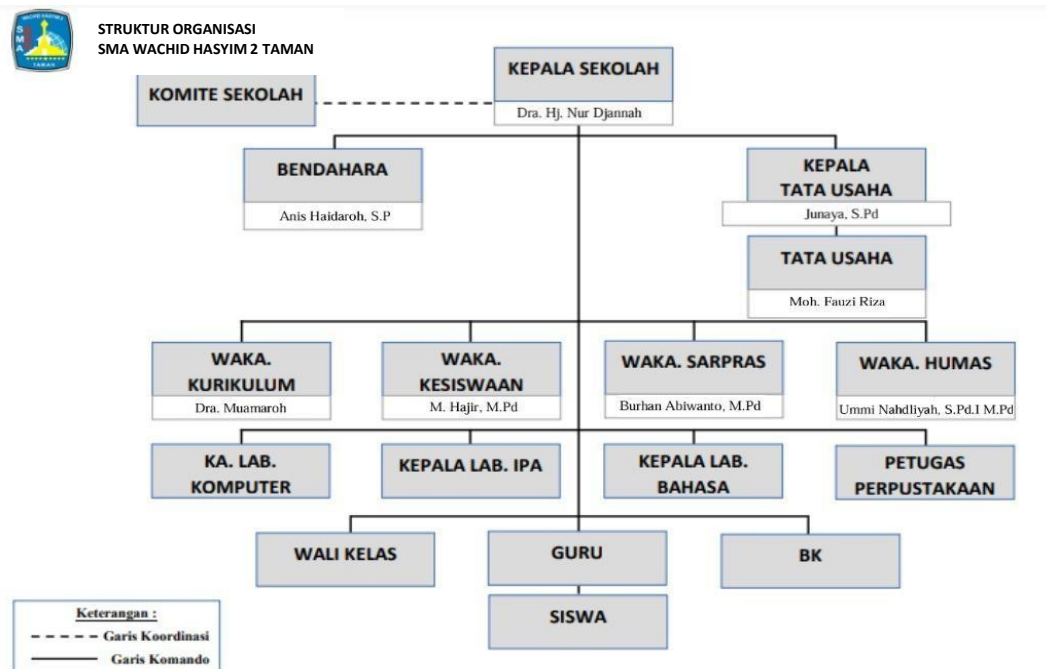
4.1.1.2 Misi Sekolah

1. Membentuk pribadi berakhlakul karimah, berjiwa sosial, dan beramalillah aswaja berbasis keunggulan lokal.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan menyenangkan.
3. Meningkatkan pembelajaran berbasis IT agar dapat bersaing secara global.
4. Melaksanakan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) masing – masing secara seimbang antara hak dan kewajibannya.
5. Melaksanakan program English Day, Japanese Day dan Arabic Day.
6. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut sesuai minat, bakat dan kreativitas di bidang akademik dan non akademik yang berwawasan global.
7. Menyiapkan peserta didik terampil dan kreatif dalam berwirausaha.

4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan persyaratan utama yang mutlak dimiliki oleh suatu lembaga/instansi maupun organisasi, karena struktur organisasi merupakan alat manajemen yang dibutuhkan agar segala wewenang dan tanggung jawab pribadi yang terlibat didalamnya dapat bertanggung jawab. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap pribadi mendapat ruang lingkup pekerjaan yang jelas, sehingga terjalin kerjasama yang baik antara atasan dengan bawahannya

dalam pencapaian tujuan yayasan yang diharapkan. Adapun bentuk struktur organisasi SMA Wachid Hasyim 2 Taman sebagai berikut:



Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Nur Djannah
Waka Kurikulum	: Dra. Muamaroh
Waka Kesiswaan	: M. Hajir, M.Pd
Waka Sarpras	: Burhan Abiwanto, M.Pd
Waka Humas	: Ummi Nahdliyah, S.Pd.I M.Pd.I.
Bendahara	: Anis Haidaroh, S.P
Kepala Tata Usaha	: Junaya, S.Pd
Tata Usaha	: Moh. Fauzi Riza
Kepala Lab IPA	: Aisatul Chusnah, S.Pd
Kepala Lab Bahasa	: Lina Ariati, S.Pd
Petugas Perpustakaan	: Al Mujib Ridwan
Koordinator BK	: H. Amir Mahmud, S.Psi
Guru BK	: Ani Nuriko S.Pd
Guru BK	: Agung Nugroho S.Pd
Koordinator Kelas Intensif	: Hendri Prastiyono, Dep.Ed., M.Pd

Formasi Guru

1. Menurut Kelayakan

1. Magister Kependidikan	: 8 orang
2. Sarjana Kependidikan	: 63 orang
3. Sarjana Non Kependidikan	: <u>4 orang</u> +
Jumlah	: 51 orang

2. Menurut Status

1. Guru Tetap Yayasan	: 3 orang
2. Guru DPK	: 3 orang
3. Guru Tidak Tetap (GTT)	: 68 orang
4. Guru Baru	: <u>3 orang</u> +
Jumlah	: 77 orang

4.1.3 Karakteristik Data

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden, hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

4.1.3.1 Jenis Kelamin

Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1.4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.4.1
RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	73	52%
Perempuan	67	48%
Total	140 orang	100%

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.1.4.1 karakteristik jenis kelamin responden, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 73 orang dengan presentase sebesar 52% dan

responden perempuan yaitu sebanyak 67 orang dengan presentasi sebesar 48%.

Sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 52%.

4.1.4 Peningkatan Kualitas Belajar Sekolah

Menyadari akan semakin beratnya tantangan ke depan mengenai kesiapan purnasiswa dalam memasuki kehidupan di masyarakat, SMA Wachid Hasyim 2 secara terencana, terarah dan berkelanjutan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas melalui:

1. Peningkatan mutu dan prestasi akademik siswa baik kelas 1, 2 dan 3 dengan cara:
 - a) Memberikan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran secara intensif khususnya siswa kelas 3 dalam rangka menghadapi ujian akhir nasional (UAN) .
 - b) Menjalani kerjasama dengan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) yang profesional.
 - c) Remedial Teaching terhadap siswa yang prestasi akademiknya kurang memenuhi standar minimal kenaikan kelas.
2. Peningkatan mutu profesionalisme guru melalui forum MGMP dan pelatihan guru bidang study yang dilakukan secara periodik.
3. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada siswa, sekolah melakukan :
 - a) Pembacaan Doa awal dan akhir pembelajaran
 - b) Surat-surat pendek (Juz Amma, Yasiin, pembacaan sholawat)
 - c) Siswa melaksanakan sholat dhuha bersama dan dilanjutkan istighosah bersama
 - d) melaksanakan sholat berjamaah
 - e) Pengajian rutin setiap akhir bulan
4. Melaksanakan Try Out sekurang-kurangnya dua bulan sekali bagi seluruh siswa kelas 3 dan sebulan sekali untuk kelas satu dan dua program intensif.
5. Melaksanakan ulangan harian bersama dengan sistem penilaian komputer (scanner) dengan maksud obyektifitas hasil ulangan siswa dapat dipertahankan.
6. Mengikuti kesempatan lomba akademik seperti Olimpiade Matematika, Olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, Debat Bahasa Inggris, Lomba Ujian Akhir Nasional,
7. Berupaya mewujudkan ciri khas lulusan SMA Wachid Hasyim secara akademik mampu dalam bidang Matematika, Bahasa Inggris dan berakhlakul karimah.
8. Menyediakan dan memperbanyak buku pelajaran/paket, buku penunjang dan LKS.

9. Memotivasi siswa dan orang tua agar selalu memperhatikan perkembangan belajar anak.
10. Membuka cakrawala siswa tentang perkembangan pendidikan di dunia luar dengan mengikuti berbagai lomba yang bersifat akademis.
11. Senantiasa memberikan wawasan kepada siswa akan pentingnya perencanaan studi dan perencanaan masa depan dengan mendatangkan konsultan pendidikan (psikolog).
12. Sedikit demi sedikit sekolah dan yayasan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan guru melalui peningkatan usaha koperasi dan peningkatan honorarium.

Data yang diperoleh selama proses penelitian selanjutnya dianalisis melalui dua tahap yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis statistik inferensial.

4.2 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif persentase dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel motivasi belajar (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan prestasi belajar akuntansi (Y) beserta penjelasan masing-masing indikator setiap variabel.

4.2.1 Motivasi Belajar (Variabel X_1)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman adalah 49,26 dan termasuk kategori tinggi. Distribusi hasil jawaban ditunjukkan pada tabel 4.2.1:

Tabel 4.2.1

DISTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	56 – 66	34	24	Sangat Tinggi
2	45 – 55	66	47	Tinggi
3	34 – 44	40	29	Cukup
4	23 – 33	0	0	Kurang
5	12 – 22	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 4.2.1 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategorisangat tinggi adalah sebanyak 34 siswa atau 24%, kategori tinggi sebanyak 66 siswa atau 47%, kategori cukup sebanyak 40 siswa atau 29%, tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar kurang dan sangat kurang.

Secara lebih rinci analisis deskriptif persentase tentang motivasi belajar siswa ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut :

4.2.1.1 Tekun Menghadapi Tugas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor tekun menghadapi tugas siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 10,97 yang berada pada kategori tinggi. Distribusi hasil jawaban mengenai tekun menghadapi tugas siswa ditunjukkan tabel 4.2.1.1:

Tabel 4.2.1.1
DISTRIBUSI TEKUN MENGHADAPI TUGAS

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	14 – 16	24	17	Sangat Tinggi
2	11 – 13	50	36	Tinggi
3	8 – 10	46	33	Cukup
4	5 – 7	20	14	Kurang
5	2 – 4	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023).

Berdasarkan tabel 4.2.1.1 diperoleh hasil tekun menghadapi tugas siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 24 siswa atau 17%, kategori tinggi sebanyak 50 siswa atau 36%, kategori cukup sebanyak 46 siswa atau 33%, kategori kurang sebanyak 20 siswa atau 14% dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar sangat kurang.

4.2.1.2 Ulet Menghadapi Kesulitan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor ulet menghadapi kesulitan siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 11,5 yang berada dalam kategori tinggi. Distribusi hasil jawaban mengenai ulet menghadapi kesulitan siswa ditunjukkan tabel 4.2.1.2:

Tabel 4.2.1.2
DISTRIBUSI ULET MENGHADAPI KESULITAN

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	14 – 16	36	26	Sangat Tinggi
2	11 – 13	52	37	Tinggi
3	8 – 10	44	31	Cukup
4	5 – 7	8	6	Kurang
5	2 – 4	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.1.2 diperoleh hasil ulet menghadapi kesulitan siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 36 siswa atau 26%, kategori tinggi sebanyak 52 siswa atau sebesar 37%, kategori cukup sebanyak 44 siswa atau 31%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau 6%, serta tidak ada siswa yang memiliki ulet menghadapi kesulitan dalam kategori sangat kurang.

4.2.1.3 Menunjukkan Minat Untuk Sukses

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor menunjukkan minat untuk sukses siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 11,63 yang termasuk kategori tinggi, pada tabel 4.2.1.3:

Tabel 4.2.1.3
DISTRIBUSI MENUNJUKAN MINAT UNTUK SUKSES

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	14 – 16	32	23	Sangat Tinggi
2	11 – 13	62	44	Tinggi
3	8 – 10	38	27	Cukup
4	5 – 7	8	6	Kurang
5	2 – 4	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.1.3 diperoleh hasil menunjukkan minat untuk sukses siswawkelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 32 siswa atau 23%,

kategori tinggi sebanyak 62 siswa atau sebesar 44%, kategori cukup sebanyak 38 siswa atau 27%, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau 6%, serta tidak ada siswa yang memiliki menunjukkan minat untuk sukses dalam kategori sangat kurang.

4.2.1.4 Senang Memecahkan Soal-Soal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor senang memecahkan soal-soal siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 6,83 yang termasuk kategori cukup. Distribusi hasil jawaban mengenai senang memecahkan soal-soal ditunjukkan pada tabel 4.2.1.4:

Tabel 4.2.1.4

DISTRIBUSI SENANG MEMECAHKAN SOAL-SOAL

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	10 – 11	10	7	Sangat Tinggi
2	8 – 9	42	30	Tinggi
3	6 – 7	46	33	Cukup
4	4 – 5	42	30	Kurang
5	2 – 3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.1.4 diperoleh hasil senang memecahkan soal-soal siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 10 siswa atau 7%, kategori tinggi sebanyak 42 siswa atau sebesar 30%, kategori cukup sebanyak 46 siswa atau 33%, kategori kurang sebanyak 42 siswa atau 30%, serta tidak ada siswa yang senang memecahkan soal-soal dalam kategori sangat kurang.

4.2.1.5 Mempunyai Orientasi Ke Masa Depan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor mempunyai orientasi ke masa depan siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 8,33 yang termasuk kategori tinggi. Distribusi hasil jawaban mengenai mempunyai orientasi ke masa depan siswa pada tabel 4.2.1.5 :

Tabel 4.2.1.5**DISTRIBUSI MEMPUNYAI ORIENTASI KE MASA DEPAN**

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	10 – 11	42	30	Sangat Tinggi
2	8 – 9	62	44	Tinggi
3	6 – 7	30	21	Cukup
4	4 – 5	4	3	Kurang
5	2 – 3	2	1	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.1.5 diperoleh hasil mempunyai orientasi ke masa depan siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 42 siswa atau 17%, kategori tinggi sebanyak 62 siswa atau sebesar 44%, kategori cukup sebanyak 30 siswa atau 21%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 3%, serta kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau 1%.

4.2.2 Lingkungan Sekolah (Variabel X₂)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor lingkungan sekolah siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 57 dan termasuk kategori baik. Distribusi hasil jawaban mengenai lingkungan sekolah ditunjukkan pada tabel 4.2.2:

Tabel 4.2.2**DISTRIBUSI LINGKUNGAN SEKOLAH**

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	61 – 72	46	33	Sangat Baik
2	49 – 60	86	61	Baik
3	37 – 48	8	6	Cukup
4	25– 36	0	0	Sedang
5	13 – 24	0	0	Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 4.2.2 di atas dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 46 siswa atau 33%, kategori baik sebanyak

86 siswa atau 61%, kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 6%, tidak ada lingkungan sekolah yang masuk kategori kurang dan sangat kurang.

Secara lebih rinci analisis deskriptif persentase tentang kondisi lingkungan sekolah siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut :

4.2.2.1 Metode Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor metode mengajar siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 9,19 yang termasuk kategori sangat baik. Distribusi hasil jawaban mengenai metode mengajar ditunjukkan pada tabel 4.2.2.1:

Tabel 4.2.2.1

DISTRIBUSI METODE MENGAJAR

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	10 – 11	66	47	Sangat Baik
2	8 – 9	60	43	Baik
3	6 – 7	14	10	Cukup
4	4 – 5	0	0	Kurang
5	2 – 3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.2.1 diperoleh hasil metode mengajar kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 66 siswa atau 47%, kategori baik sebanyak 60 siswa atau sebesar 43%, kategori cukup sebanyak 14 siswa atau 10%, dan tidak ada metode mengajar yang masuk kategori kurang dan sangat kurang.

4.2.2.2 Kurikulum

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kurikulum siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 adalah 8,3 yang termasuk kategori baik. Distribusi hasil jawaban mengenai kurikulum ditunjukkan pada tabel 4.2.2.2:

Tabel 4.2.2.2
DISTRIBUSI KURIKULUM

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	10 – 11	42	30	Sangat Baik
2	8 – 9	52	37	Baik
3	6 – 7	42	30	Cukup
4	4 – 5	4	3	Kurang
5	2 – 3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.2.2 diperoleh hasil kurikulum siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 42 siswa atau 30%, kategori baik sebanyak 52 siswa atau sebesar 37%, kategori cukup sebanyak 42 siswa atau 30%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 3%, tidak ada kurikulum yang masuk kategori sangat kurang.

4.2.2.3 Relasi Guru Dengan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor relasi guru dengan siswa adalah 8,6 yang termasuk kategori baik. Distribusi hasil jawaban mengenai relasi guru dengan siswa ditunjukkan pada tabel 4.2.2.3:

Tabel 4.2.2.3
DISTRIBUSI RELASI GURU DENGAN SISWA

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	10 – 11	34	24	Sangat Baik
2	8 – 9	76	54	Baik
3	6 – 7	26	19	Cukup
4	4 – 5	4	3	Kurang
5	2 – 3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.2.3 diperoleh hasil relasi guru dengan siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 34 siswa atau 24%, kategori baik sebanyak 76 siswa atau sebesar 54%, kategori cukup sebanyak 26 siswa atau 19%, kategori

kurang sebanyak 4 siswa atau 3%, dan tidak ada relasi guru dengan siswa yang masuk kategori sangat kurang.

4.2.2.4 Relasi Siswa Dengan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor relasi siswa dengan siswa adalah 12,43 yang termasuk kategori baik. Distribusi hasil jawaban mengenai relasi siswa dengan siswa ditunjukkan pada tabel 4.2.2.4:

Tabel 4.2.2.4

DISTRIBUSI RELASI SISWA DENGAN SISWA

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	14 – 16	56	40	Sangat Baik
2	11 – 13	54	39	Baik
3	8 – 10	30	21	Cukup
4	5 – 7	0	0	Kurang
5	2 – 4	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.2.4 diperoleh hasil relasi siswa dengan siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 56 siswa atau 40%, kategori baik sebanyak 54 siswa atau sebesar 39%, kategori cukup sebanyak 30 siswa atau 21%.

4.2.2.5 Disiplin Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor disiplin sekolah adalah 6,73 yang termasuk kategori cukup. Distribusi tabel 4.2.2.5:

Tabel 4.2.2.5

DISTRIBUSI DISIPLIN SEKOLAH

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	10 – 11	8	6	Sangat Baik
2	8 – 9	24	17	Baik
3	6 – 7	76	54	Cukup
4	4 – 5	32	23	Kurang
5	2 – 3	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.2.5 diperoleh hasil disiplin sekolah kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 8 siswa atau 6%, kategori baik sebanyak 24 siswa atau sebesar 17%, kategori cukup sebanyak 76 siswa atau 54%, kategori kurang sebanyak 32 siswa atau 23% dan tidak ada disiplin sekolah yang masuk kategori sangat kurang.

4.2.2.6 Fasilitas Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor fasilitas sekolah adalah 11,54 yang termasuk kategori baik. Distribusi hasil jawaban mengenai fasilitas sekolah ditunjukkan pada tabel 4.2.2.6:

Tabel 4.2.2.6

DISTRIBUSI FASILITAS SEKOLAH

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
1	14 – 16	26	19	Sangat Baik
2	11 – 13	76	54	Baik
3	8 – 10	36	26	Cukup
4	5 – 7	2	1	Kurang
5	2 – 4	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2.2.6 diperoleh hasil fasilitas sekolah yang termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah sebanyak 26 siswa atau 19%, kategori baik sebanyak 76 siswa atau sebesar 54%, kategori cukup sebanyak 36 siswa atau 26%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 1% dan tidak ada fasilitas sekolah yang masuk kategori sangat kurang.

4.2.3 Prestasi Belajar Siswa Akuntansi

Perhitungan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan ujian akhir semester 1 siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman adalah 74,7 dan termasuk kategori tidak tuntas. Distribusi nilai mengenai prestasi belajar akuntansi ditunjukkan pada tabel 4.2.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2.3
DISTRIBUSI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	≥ 75	76	54	Tuntas
2	< 75	74	46	Tidak Tuntas
Jumlah		140	100	

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 4.2.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil prestasi belajar akuntansi didapatkan sebanyak 76 siswa atau 54% dinyatakan tuntas dan sisanya sebesar 74 siswa atau 46% dinyatakan tidak tuntas.

4.3 Hasil Uji Penelitian

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial berkenaan dengan permodelan data dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Adapun perhitungan analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing masing variabel penelitian. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.3.1.1 sebagai berikut:

Tabel 4.3.1.1
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Motivasi_ belajar	Lingkungan_ sekolah	Prestasi_ belajar_ akuntansi
N		140	140	140
Normal Parameters ^a	Mean	49.2571	56.7857	74.6429
	Std. Deviation	8.03919	6.01663	6.68989
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.158	.132
	Positive	.105	.158	.083
	Negative	-.095	-.093	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.878	1.324	1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423	.060	.177

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3.1.1 diatas, diketahui bahwa *probability value* atau dalam tabel tertulis Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing variabel memiliki nilai motivasi belajar (X_1) 0,423, lingkungan sekolah (X_2),06 yang semuanya $> 0,05$, data dalam penelitian berdistribusi normal. Kesimpulan, secara normalitas berpengaruh terhadap Y tetapi tidak signifikan karena nilainya diatas 0,05. Sarannya, maka variable ini perlu ditingkatkan agar berpengaruh koefisien terhadap Y agar signifikan dan maksimal.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:71) mengemukakan bahwa uji multikolonieritas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau samadengan nilai VIF ≥ 10 .

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* adalah :

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi

multikolinearitas terhadap data yang di uji. Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah :

- a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Maka, deteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara variabel bebas atau dapat pula *dilihat* dari nilai VIF. Apabila korelasi antara variabel bebas nilai toleransinya melebihi 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Secara jelas dapat dilihat pada hasil *SPSS16 for windows* yang terdapat pada lampiran 14 dan secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3.2.1:

Tabel 4.3.2.1
UJI MULTIKOLINIERITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.242	6.324		6.363	.000		
Motivasi_belajar	.218	.108	.262	2.011	.048	.587	1.705
Lingkungan_sekolah	.417	.145	.375	2.884	.005	.587	1.705

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3.2.1 untuk variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel lingkungan sekolah (X_2) diperoleh nilai VIF sebesar 1,705 dengan toleransi 0,587. Hasil pengujian diperoleh VIF untuk variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah sangat jauh dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam regresi.

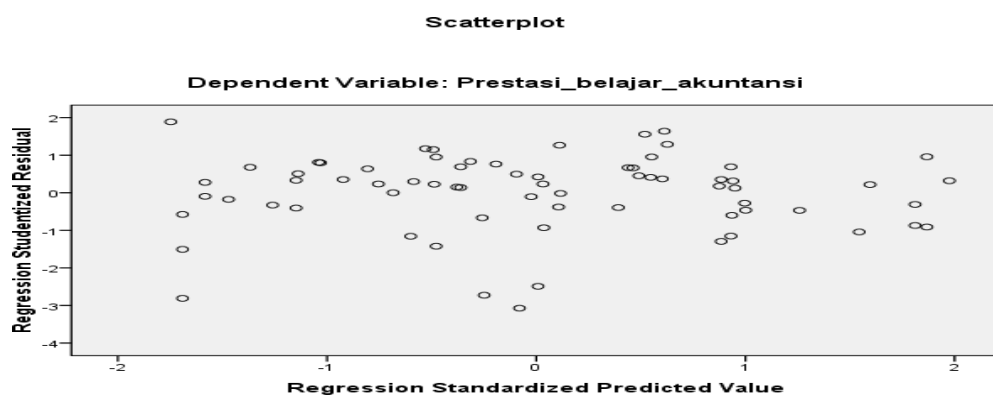
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Maka, apabila titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertikal (Y), dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3.2.2:



Terlihat pada gambar 4.3.2.2 di atas ternyata titik-titik tersebar tidak teratur dan tidak membentuk pola yang teratur, serta berada di atas maupun di bawah angka nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian uji asumsi klasik diatas, menunjukan bahwa model regresi ganda yang diperoleh tidak mengalami penyimpangan asumsi klasik sehingga efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antar variabel penelitian.

4.3.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018:95) mengemukakan bahwa analisis regresi linear berganda dapat diartikan sebagai suatu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen).

Analisis regresi linier berganda dengan variabel terikat adalah prestasi belajar akuntansi (Y) dan dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2). Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *SPSS16 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.3.2.3 berikut :

Tabel 4.3.2.3

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (COEFFICIENTS(A))

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.242	6.324		6.363	.000		
Motivasi_belajar	.218	.108	.262	2.011	.048	.587	1.705
Lingkungan_sekolah	.417	.145	.375	2.884	.005	.587	1.705

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3.2.3 diperoleh konstanta sebesar 40,242 koefisien untuk motivasi belajar (X_1) sebesar 0,218 dan koefisien lingkungan sekolah (X_2) sebesar 0,417 sehingga persamaan model regresi adalah :

$$Y = 40,242 + 0,218 X_1 + 0,417 X_2 + e.$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta = 40,242 artinya jika variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar akuntansi (Y) nilainya adalah 40,242.
2. Koefisien motivasi belajar (X_1) = 0,218, artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1 unit dan variabel lain dianggap tetap, maka prestasi belajar akuntansi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,218.
3. Koefisien lingkungan sekolah (X_2) = 0,417, artinya jika lingkungan sekolah

mengalami kenaikan 1 unit dan variabel lain dianggap tetap, maka prestasi belajar akuntansi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,417.

4.3.3 Uji Hipotesis Penelitian

4.3.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y). Uji ini dilakukan dengan uji-F. Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.

Hipotesis statistik pertama adalah sebagai berikut:

- a) $(H_0)_1 : \beta = 0$, variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 - b) $(H_a)_1 : \beta \neq 0$, variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Menentukan taraf nyata (*level of significance* = α). Taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.
3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pertama adalah sebagai berikut:
- a. Jika nilai *p-value* pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka $(H_0)_1$ ditolak, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 - b. Jika nilai *p-value* pada kolom $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka $(H_0)_1$ diterima, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah dikatakan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
4. Mengambil keputusan.

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.3.3.1:

Tabel 4.3.3.1
HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.128	2	517.564	16.891	.000 ^a
	Residual	2052.943	67	30.641		
	Total	3088.071	69			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_sekolah, Motivasi_belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 4.3.3.1 diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 16,891 dengan nilai p -value pada kolom sig adalah $0.000 < \alpha(0,05)$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

4.3.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi secara parsial. Pengujian statistiknya menggunakan uji-t.

Langkah dalam menguji hipotesis dengan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $(H_0)_2 : \beta_1 = 0$, motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 $(H_a)_2 : \beta_1 \neq 0$, motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
- b. $(H_0)_3 : \beta_2 = 0$, lingkungan sekolah secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
 $(H_a)_3 : \beta_2 \neq 0$, lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Menentukan taraf nyata (*level of significance* = α)

Taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan.

Kriteria pengambilan keputusan yang dipakai menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *p-value* pada kolom sig $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah masing-masing secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai *p-value* pada kolom sig $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak, berarti bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah masing-masing secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Mengambil keputusan.

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.3.3.2:

Tabel 4.3.3.2
HASIL UJI PARSIAL (UJI-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.242	6.324		6.363	.000		
Motivasi_belajar	.218	.108	.262	2.011	.048	.587	1.705
Lingkungan_sekolah	.417	.145	.375	2.884	.005	.587	1.705

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3.3.2 diperoleh nilai *p-value* pada kolom sig adalah $0,048 < \alpha$ (0,05), berarti dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil uji parsial untuk lingkungan sekolah diperoleh nilai *p-value* pada kolom sig adalah $0,005 < \alpha$ (0,05), berarti dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

4.3.4 Koefisien Determinasi

4.3.4.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai dari koefisien determinan. nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinan adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila nilai koefisien determinan adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai 0

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah dalam menjelaskan variabel prestasi belajar akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dalam output SPSS 16 (*Statistical Package for Social Science*), yaitu pada Tabel *Model Summary* kolom *R Square*. Nilai *R Square* yang mendekati 1(satu) menunjukkan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 yang mendekati 0(nol) menunjukkan semakin lemah model tersebut menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi motivasi belajar dan lingkungan sekolah (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.3.4.1:

Tabel 4.3.4.1

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.315	5.53543

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_sekolah, Motivasi_belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3.41 dapat dihitung bahwa nilai R^2 sebagai berikut:

1. Nilai R sebesar 0,579 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) sangat baik, yaitu sebesar 57,9%.
2. Nilai R^2 sebesar 0,335 berarti 33,5% variabel *Return On Asset* (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) mempengaruhi variabel prestasi belajar akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 66,5% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,315 berarti 31,5%. Bahwa perbedaan pemahaman responden dalam menangkap sehingga R Square bernilai kecil, bisa jadi karena ragu ragu dalam mengisi kuisioner maka jika sudah diukur tidak ada yang salah dalam perhitungan tersebut.

4.4 Pembahasan

Implikasi hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa akan dibahas berikut ini:

4.4.1 Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023.

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_3) yaitu “Motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023” diterima. Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien determinasi secara simultan (R^2) yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,315. Bahwa perbedaan pemahaman responden dalam menangkap sehingga R Square bernilai kecil, bisa jadi karena ragu ragu dalam mengisi kuisioner maka jika sudah diukur tidak ada yang salah dalam perhitungan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa motivasi belajardan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi, hal tersebut juga didukung oleh teori. Bahwa motivasi belajar secara teori dapat dimaksudkan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan

kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula pencapaiannya yang diperolehnya.

4.4.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023.

Hasil uji parsial (Uji-t) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_1) yaitu “Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023“. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman adalah 5,7%.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 tergolong tinggi yaitu 49,26. Terdapat 4(empat) indikator motivasi belajar yang terdiri dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses dan mempunyai orientasi ke masa depan termasuk dalam kategori tinggi, namun untuk indikator senang memecahkan soal-soal masih dalam kategori cukup.

4.4.3 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Tahun 2022/2023

Hasil uji parsial (Uji-t) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_2) yaitu “Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023“ diterima. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman adalah 11%.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata lingkungan sekolah siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023 tergolong baik yaitu 57. Terdapat 1(satu) indikator lingkungan sekolah yaitu metode mengajar dalam kategori sangat baik, 4(empat) indikator yaitu kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, fasilitas sekolah yang termasuk dalam kategori baik, namun untuk indikator disiplin sekolah masih termasuk dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini masih didukung oleh penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 18,3%. Oleh sebab itu pihak sekolah hendaknya lebih menjaga dan memperbaiki keadaan lingkungan sekolah agar anak lebih giat dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai dapat optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
2. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.
3. Lingkungan sekolah secara dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Wachid Hasyim 2 Taman tahun 2022/2023.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat meningkatkan dan dapat menguasai materi dengan baik sehingga prestasi belajar mereka akan meningkat.
2. Bagi guru, sebagai pendidik hendaknya dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan cara sering memberi tugas agar siswa dapat terus berlatih dan menguasai akuntansi.
3. Bagi sekolah, hendaknya lebih meningkatkan penegakan kedisiplinan sekolah, menyediakan sarana pendukung yang memadai agar siswa untuk belajar akuntansi lebih lanjut sehingga pencapaian prestasi belajar akuntansi lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik selain itu diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). The Effect of Teacher Com-petence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regen- sy Vocational High School. *Journal of Economic Education*, 9(2), 151-161. Diakses tanggal 01 Mei 2023 pukul 13.45
- Alimah, Faiqotul. 2018. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MTs At Tauhid Surabaya, Tahun Ajaran 2018. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Aminah, Siti. 2018. Efektifitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Journal Indragiri*. Vol 1 (4). ISSN: 2549-0478. Diakses tanggal 01 Mei 2023 pukul 19.30
- Berutu, Muhammad Hasyim Ansyari & Muhammad Iqbal H. Tambunan. 2018. Pengaruh Minat dan Kebiasaan terhadap hasil Belajar Biologi Siswa SMA se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*. Vol 1 (2). ISSN: 2621-3702. Diakses tanggal 03 Mei 2023 pukul 14.18
- Chaerudin, Ali. 2019. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*., Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKPI.
- Dinata, Karsoni Berta. 2021. Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol 19 (1). ISSN: 1829-8702. Diakses tanggal 03 Mei 2023 pukul 16.27
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi.
- Fatmawati, Rahayu Nur. 2020. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Alquran Hadits terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Syekh Subakir Nglepok Blitar, Tahun Ajaran 2020. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan.

- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209-230. Diakses pada tanggal 05 Mei 2023 pukul 16.45
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Laras, Sekar Anggayuh & Achmad Rifai. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Pendidikan Nonformal FIP Universitas Negeri Semarang*. Vol 4 (2). ISSN: 2549-1717. Diakses tanggal 05 Mei 2023 pukul 17.39
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lisniasari. 2021. Monografi Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Buddha. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Nesi, Mikael & Maik Akobiarek. 2018. Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Vol 1 (1). ISSN: 2598-7453. Diakses tanggal 06 Mei 2023 pukul 11.01
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pramesti, Santika Lya Diah. 2021. *Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Putra, Dhian Wahana dan Kurotul Uyun. 2020. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VII A di MTS Negeri 5 Jember. *Jurnal Pendidikan*. Vol 11 (1). ISSN: 2528-2476. Diakses tanggal 06 Mei 2023 pukul 11.49
- Rahmawati, Tutut. 2018. Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah*. Vol 2 (1). ISSN: 1858-4543. Diakses tanggal 06 Mei 2023 pukul 12.26
- Riduwan, 2019. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan; Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Safitri, Dian & Suhaedir Bachtiar. 2021. *Variabel dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Literasi Indonesia

- Samsudin, Endang. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Survey pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Telagasari-Karawang). *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. Vol 14 (1). ISSN: 2527-4562. Diakses tanggal 06 Mei 2023 pukul 14.09
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, Andrizal. 2018. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Vol 18 (1). ISSN: 1411-3411. Diakses tanggal 06 Mei 2023 pukul 16.33
- Sardiman. 2018. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silfitrah & Wahyuni H. Mailili. 2020. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN Sigi terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 3 (1). ISSN: 2623-2359. Diakses tanggal 07 Mei 2023 pukul 10.08
- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyanti. 2019. *Jurnal Pendidikan Empirisme: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Menghitung Luas Bangun Datar Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngabeyan 01 Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018*. Vol. 6. Diakses tanggal 07 Mei 2023 pukul 10.58
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta: CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta: CV.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta: CV.
- Trygu. 2021. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jawa Barat: Guepedia.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Winata, I Kenang. 2021. Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol 5 (1). ISSN: 2549-4163. Diakses tanggal 07 Mei 2023 pukul 21.43

Lampiran 1 Kata Pengantar**Kata Pengantar**

**Yth. Siswa/Siswi Kelas XII IPS
SMA Wachid Hasyim 2 Taman
Di tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI (STUDI PADA SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN)” maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat saya harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang saudara berikan tidak mempengaruhi prestasi akademik saudara dan kami jamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan kesungguhan saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti



Bagas Eko Saputro Wijaya

Lampiran 2 Nilai Siswa Kelas XII IPS

Nilai Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Wachid Hasyim 2 Taman Semester 1 Tahun 2022/2023

NO	NIS	NAMA	UH I	UH II	UH III	UAS
1	11240	Aditya Putut Mahendra	80	75	70	68
2	11049	Amelia Hayuning Pakarti	75	65	80	59
3	11035	Andreana Jevicka Viola L	90	75	75	62
4	11182	Aning Luis Siciuwati	70	65	70	66
5	11073	Annisa'Rahmi Azizah	90	85	70	78
6	11223	Ardian Yoga Pratama	75	85	65	83
7	11005	Ardli Zuhdan Umam	85	75	75	77
8	11060	Aris Gunawan Wicaksono	75	75	80	72
9	11198	Aryasena	85	70	70	68
10	11026	Catur Sigit Hartanto	80	65	75	54
11	11247	Didi Nurrudin	70	75	75	66
12	11219	Dieva Bunga Shintya Dewi	90	65	70	69
13	11045	Dwi Nandari Praptiningtyas	90	65	75	80
14	11109	Dwinanda Setiya Haryadi	75	65	80	68
15	11244	Effi Muharyati	95	55	70	68
16	11118	Elok Maliana Zain	95	85	76	91
17	11139	Ermina Miranti	80	85	76	94
18	11159	Gangsar Nastiti	75	60	70	76
19	11221	Indra Adhi Barata	65	75	75	60
20	11228	Khoirul Lilabror	95	85	65	74
21	11149	M. Farid Maolana	85	65	65	76
22	11093	Meilia Nurul Pangestika	100	75	75	83
23	11243	Meiliana Ariani	100	75	75	80
24	11086	Melani Sahara	90	75	65	81
25	11201	Miftakhul Iman Fadhilah	80	85	70	54
26	11234	Nindri Hastuti	95	65	65	84
27	11170	Oktika Handini	95	65	65	92
28	11022	Prima Soraya Anas	95	75	65	90
29	11056	Raditya Citra Talakas Ingid	80	75	65	82
30	11137	Ratria Agustiyandari	100	75	70	98
31	11009	Rizki Nur Widianoro	80	75	65	70
32	11126	Rizky Widi Oktavia	90	65	75	96
33	11207	Rogo Prasetyo	70	65	70	65
34	11204	Sesilia Ayu Permatasari	75	65	80	81
35	11025	Wildan Taufik Baihaqi	70	65	65	90
36	11039	Yuanita Nur Afrida	100	95	75	52
37	11215	Zainal Agus Subkhi	75	65	70	75

Nilai Siswa Kelas XII IPS 2
SMA Wachid Hasyim 2 Taman
Semester 1 Tahun 2022/2023

NO	NIS	NAMA	UH I	UH II	UH III	UAS
1	11040	Alfian Adiansyah	80	75	80	88
2	11148	Aprilia Dwi W	85	75	85	81
3	11237	Atut Sugiarti	85	60	85	75
4	11155	Beti Ratna Kurniati	75	75	85	82
5	11206	Deny Tri Yuliana	80	75	85	89
6	11251	Devananda Ari Wibowo	70	70	85	85
7	11044	Diah Nur Fitriyani	90	75	80	94
8	11030	Faa'iz Oktavian Lestyono	85	75	75	89
9	11078	Fandy Rahadian Prakoso	75	70	80	80
10	11020	Fiki Ratnasari	85	65	70	69
11	11052	Hanif Adi Widodo	80	75	75	66
12	11107	Hidayat Ramadhan	90	75	80	68
13	11200	Ika Prawita Herawati	70	80	85	83
14	11076	Ika Yuni Astuti	70	60	85	85
15	11124	Januar Ilham	80	60	75	91
16	11210	Januar Lutfi Akbar Pribadi	90	75	80	91
17	11065	Kartikasari	75	70	85	91
18	11202	Maulana Adi Prabowo	70	75	75	73
19	11017	Meidhani Erma Hutami	65	70	85	66
20	11091	Mulia Nur Oktaviani	80	75	85	60
21	11246	Nanda Octifany Noorwulan	80	70	85	57
22	11250	Ndaru Fitriawan	80	70	70	59
23	11003	Noveria Anggoro K	80	70	80	59
24	11192	Nuraini Dhestya Rakhma	70	75	85	63
25	11067	Nurohmi	60	75	85	81
26	11157	Pramesti Dwi Larasati	90	65	80	77
27	11131	Riska Aprilia	85	65	85	61
28	11138	Rizqi Ardi Nugraha	60	50	75	63
29	11004	Rofi'Atun	75	70	80	65
30	11064	Titis Riana	70	70	85	61
31	11041	Wiliana Deni Irwanto	75	75	75	55
32	11239	Yeni Sefriyani Rahayu	80	85	80	57
33	11174	Yesie Cindra Melinda	65	65	80	60

**Nilai Siswa Kelas XII IPS 3
SMA Wachid Hasyim 2 Taman
Semester 1 Tahun 2022/2023**

NO	NIS	NAMA	UH I	UH II	UH III	UAS
1	11110	Aifatul Khoiridah	80	75	70	68
2	11179	Abdul Khamid Jalaludin	75	65	80	59
3	11006	Ahmad Rizal Wisnu Shidiq	90	75	75	62
4	11163	Alia Dzikrussofiana	70	65	70	66
5	11158	Amin Ustadzi	90	85	70	78
6	11113	Anggun Puspita Sari	75	85	65	83
7	11209	Azkiyatul Falihah	85	75	75	77
8	11125	Dewi Sofiah	75	75	80	72
9	11146	Eva Nia Maulida	85	70	70	68
10	11014	Fariska Naftalia	80	65	75	54
11	11068	Farzan Abdul Latif	70	75	75	66
12	11111	Fernando Ardiyansah	90	65	70	69
13	11019	Isna Khasanatud Dikrillah	90	65	75	80
14	11195	Jehan Sabila Mahda	75	65	80	68
15	11024	Jelita Novia Fitriana	95	55	70	68
16	11119	Khusni Alfiyana Damayanti	95	85	76	91
17	11034	Krisna Adi Saputra	80	85	76	94
18	11069	Kunti Ummi Roifah	75	60	70	76
19	11185	Laili Nurdini	65	75	75	60
20	11249	Muhammad Afi Akbar	95	85	65	74
21	11154	Muhammad Alwi Mustofa	85	65	65	76
22	11175	Musyaidah	100	75	75	83
23	11066	Muzair Tirmizi	100	75	75	80
24	11164	Nafis As'ad	90	75	65	81
25	11007	Nurul Hidayah	80	85	70	54
26	11232	Pipit Ayu Sulistyowati	95	65	65	84
27	11190	Prasetyo Ari	95	65	65	92
28	11156	Putri Nihayatul Ismi	95	75	65	90
29	11101	Rama Galuh Adhi Prabowo	80	75	65	82
30	11098	Risbahuddin Agung	100	75	70	98
31	11147	Riyadhus Sholichin	80	75	65	70
32	11211	Rizki Yaumil Farhan	90	65	75	96
33	11033	Sabrina Najwa Ilyani	70	65	70	65
34	11252	Salam Nur Hidayatullah	75	65	80	81
35	11135	Shefi Rahma Salsabila	70	65	65	90
36	11134	Yasmin Salsabilla	100	95	75	52

Nilai Siswa Kelas XII IPS 4
SMA Wachid Hasyim 2 Taman
Semester 1 Tahun 2022/2023

NO	NIS	NAMA	UH I	UH II	UH III	UAS
1	11189	Abdul Matin Putra Pratama	80	75	80	88
2	11036	Abdul Wahab Musthafa	85	75	85	81
3	11059	Abyan Ghoziyi	85	60	85	75
4	11127	Adelia Adliza Primarizky	75	75	85	82
5	11129	Adhisty Anandira Rossi	80	75	85	89
6	11061	Aditya Nur Hidayat	70	70	85	85
7	11106	Adnan Hasan Abdullah	90	75	80	94
8	11096	Benita Putri Darmoyo	85	75	75	89
9	11171	Beta Amar Putri Nailulmuna	75	70	80	80
10	11010	Caesar Fahar Ramadhan	85	65	70	69
11	11180	Chelsea Nadra Amelia	80	75	75	66
12	11089	Danendra Putra Arjayanta	90	75	80	68
13	11108	Devina Yumma Rasendriya	70	80	85	83
14	11181	Dinantha Rafa Indratama	70	60	85	85
15	11117	Eka Prasetya Novayanti	80	60	75	91
16	11167	Eldissa Laudia Achmada	90	75	80	91
17	11108	Elkaela Djarotin Budiarti	75	70	85	91
18	11097	Fadhilah Rizky	70	75	75	73
19	11002	Fatah Huzaif Isman	65	70	85	66
20	11023	Fikry Mumtaz Pratama	80	75	85	60
21	11053	Firja Naura Sahwahita	80	70	85	57
22	11208	Flavia Adira Anjani	80	70	70	59
23	11079	Ganinta Abhinivesha Putri	80	70	80	59
24	11062	Ghina Naila Kurniawan	70	75	85	63
25	11038	Ghulam Yumna Ananta	60	75	85	81
26	11122	Hanif Hakim Fadlu Zaman	90	65	80	77
27	11248	Haydar Zafran	85	65	85	61
28	11184	Hilmi Al Fawza Mahendra	60	50	75	63
29	11015	Inggrid Brahmantia Nurudin	75	70	80	65
30	11187	Intan Putri Meilanny	70	70	85	61
31	11140	Kayla Putri	75	75	75	55
32	11090	Latifa Alya Zahira	80	85	80	57
33	11103	Muhammad Alfarizqy	65	65	80	60
34	11191	Naura Hanin Arhinza	75	65	70	75

Lampiran 3 Angket Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	NO. BUTIR SOAL	JUMLAH
1.	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas. 2. Ulet menghadapi kesulitan. 3. Menunjukkan minat untuk sukses. 4. Senang memecahkan soal-soal . 5. Memiliki orientasi ke masa depan.	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 11,12,13 14,15	3 3 4 3 2
2.	Lingkungan Sekolah	1. Metode mengajar 2. Kurikulum 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa. 5. Disiplin sekolah 6. Fasilitas sekolah	16,17 18,19 20,21 22,23,24 25,26 27,28,29,30	2 2 2 3 2 4
Jumlah Butir Soal				30

Angket Instrumen Penelitian

Identitas Responden

Nama :
 No Absen :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: ($\neq$).
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5(lima) kemungkinan dengan skala:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan Motivasi Belajar (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A.	Tekun menghadapi tugas					
1.	Anda menyelesaikan dengan lengkap ketika mendapat tugas akuntansi dari guru.					
2.	Anda mengumpulkan tugas akuntansi tepat waktu meskipun tugas yang harus dikerjakan banyak.					
3.	Pada saat mengikuti proses belajar mengajar akuntansi, anda berusaha untuk menguasai materi.					
B.	Ulet menghadapi kesulitan					
4.	Anda berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan mencari sumber dan cara untuk mengerjakannya.					
5.	Anda bertanya pada guru apabila materi pelajaran yang disampaikan dirasa belum jelas atau sulit dipahami.					
6.	Anda menambah jam belajar dan memperbanyak mengerjakan latihan soal jika mendapat nilai ulangan akuntansi jelek.					

		SS	S	RR	TS	STS
C.	Menunjukkan minat untuk sukses					
7.	Anda mempelajari kembali semua materi pelajaran akuntansi yang diberikan guru..					
8.	Anda mempelajari materi ulangan jauh hari sebelum menghadapi ulangan akuntansi.					
9.	Anda menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal akuntansi jika guru berhalangan hadir.					
10.	Anda mempunyai keinginan untuk menjadi seorang ahli akuntansi/guru akuntansi.					
D.	Senang memecahkan soal-soal					
11.	Anda mempergunakan kesempatan untuk bertanya yang diberikan oleh guru ketika pelajaran akuntansi.					
12.	Anda mengerjakan soal LKS atau buku pelajaran akuntansi meskipun guru belum menyuruh.					
13.	Apabila guru akuntansi memberi soal untuk dikerjakan didepan kelas, anda maju untuk mengerjakan.					
E.	Mempunyai orientasi ke masa depan					
14.	Anda memiliki target nilai yang tinggi (diatas rata-rata) untuk mata pelajaran akuntansi.					
15.	Anda akan berusaha meminjam catatan teman saat tidak dapat mengikuti pelajaran akuntansi.					

Daftar Pertanyaan Lingkungan Sekolah (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A.	Metode Mengajar					
16.	Guru akuntansi anda menggunakan berbagai metode (ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan) saat mengajar.					
17.	Guru akuntansi anda menggunakan alat peraga setiap kali mengajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.					
B.	Kurikulum					
18.	Setiap awal tahun pelajaran, guru akuntansi anda membuat perangkat pembelajaran (silabus, RPP, program semester, program tahunan)					
19.	Menurut anda, penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mampu meningkatkan kualitas pendidikan.					
C.	Relasi guru dengan siswa					
20.	Hubungan anda dengan guru akuntansi terjalin akrab karena guru mudah diajak berdiskusi dalam segala hal.					
21.	Guru akuntansi melibatkan siswanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.					
D.	Relasi siswa dengan siswa					
22.	Anda berusaha mengenal dan akrab dengan sesama teman-teman di kelas.					
23.	Hubungan anda dengan teman sekelas tidak mengalami hambatan dalam proses belajar akuntansi.					
24.	Teman sekelas anda saling membantu mengatasi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi.					
E.	Disiplin sekolah					
25.	Anda berusaha untuk tidak terlambat masuk sekolah.					
26.	Guru hadir tepat waktu saat mengajar.					

		SS	S	RR	TS	STS
F.	Fasilitas Sekolah					
27.	Keadaan literature atau buku referensi akuntansi di perpustakaan sekolah anda lengkap.					
28.	Ketersediaan kelengkapan dan perlengkapan (penggaris, papantulis/whiteboard, kapur/boardmarker, penghapus dan sebagainya) di kelas anda membantu kelancaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.					
29.	Ruang kelas yang anda tempati untuk belajar nyaman dan mendukung proses belajar.					
30.	Koperasi sekolah anda menyediakan semua peralatan dan perlengkapan yang menunjang belajar.					

Data Hasil Penelitian

No	Kode	Motivasi Belajar													Lingkungan Sekolah															Total Skor			
		Tekun Menghadapi Tugas			Ulet Menghadapi Kesulitan			Menunjukkan Minat Untuk Sukses			Senang Memecahkan Soal-			Memunyai Orientasi	Total Skor	Metode Mengajar			Kurikulum		Relasi Guru dengan			Relasi Siswa Dengan Siswa			Disiplin Sekolah				Fasilitas Sekolah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27		
71	R-71	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	42	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	3	2	1	3	51			
72	R-72	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	2	2	2	5	50			
73	R-73	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	60	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	60			
74	R-74	3	5	5	2	4	3	3	5	5	3	4	5	5	52	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	64			
75	R-75	3	5	5	4	5	5	3	5	5	2	2	5	5	54	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	66			
76	R-76	4	4	4	5	3	4	1	1	4	3	4	4	4	45	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	60			
77	R-77	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	36	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	1	4	3	4	48			
78	R-78	4	2	4	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	48	5	4	4	2	3	5	5	5	4	3	2	4	5	2	53			
79	R-79	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	42	5	5	4	2	4	5	5	5	2	3	3	4	5	3	55			
80	R-80	3	2	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	54	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	52			
81	R-81	3	2	5	3	2	5	4	5	4	3	4	3	4	47	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	2	4	5	4	59			
82	R-82	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	55	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	62			
83	R-83	4	5	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	55	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	62			
84	R-84	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	61	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	65			
85	R-85	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	57	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	2	3	3	3	52			
86	R-86	4	5	5	3	4	5	3	5	5	3	2	5	5	54	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	2	5	4	60			
87	R-87	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	49	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	2	2	5	4	57			
88	R-88	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68			
89	R-89	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	49	5	2	5	4	4	5	2	5	4	5	2	2	5	4	54			
90	R-90	4	5	5	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	38	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	63			
91	R-91	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	59	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	3	61			
92	R-92	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	68			
93	R-93	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69			
94	R-94	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51			
95	R-95	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	4	59	5	5	2	3	2	3	3	5	5	5	5	4	5	4	56		
96	R-96	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68			
97	R-97	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	42	5	1	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	3	3	52			
98	R-98	4	2	2	5	4	5	4	5	4	2	2	5	5	49	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	62			
99	R-99	3	2	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	44	4	4	5	2	3	5	5	4	4	5	2	4	5	3	55			
100	R-100	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	60	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	2	2	5	4	56			
101	R-101	4	2	4	5	2	5	3	5	1	4	4	5	5	49	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	3	2	3	3	52			
102	R-102	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	61	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68			
103	R-103	3	2	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	4	5	5	4	3	2	4	4	4	5	2	4	5	1	52			
104	R-104	3	3	2	4	4	3	3	5	1	3	4	1	2	38	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	2	53			
105	R-105	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	49	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	2	2	5	4	57			
106	R-106	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	48			
107	R-107	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	59	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	5	3	52			
108	R-108	4	2	4	5	3	3	3	5	5	2	2	3	3	44	4	5	5	5	4	5	2	5	4	3	2	4	5	3	56			
109	R-109	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	36	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	49			
110	R-110	3	5	1	2	4	5	3	5	5	3	4	5	5	50	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	62			
111	R-111	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	5	38	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	52			
112	R-112	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	62		
113	R-113	3	2	5	4	4	2	3	5	3	5	4	5	4	49	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	2	61			
114	R-114	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	57	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	62			
115	R-115	4	2	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	49	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	58			
116	R-116	3	2	5	4	4	2	3	5	5	3	4	1	5	46	3	4	3	4	5	4	2	5	3	5	2	4	5	2	51			
117	R-117	4	5	5	3	2	3	4	5	5	2	4	4	4	50	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	2	4	5	2	54		
118	R-118	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	55	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	1	1	5	3	52			
119	R-119	4	2	5	4	4	5	3	3	5	3	5	4	5	52	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	64			
120	R-120	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66			
121	R-121	4																															

Lampiran 5 Hasil Uji Penelitian

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi_ belajar	Lingkungan_ sekolah	Prestasi_ belajar_ akuntansi
N		140	140	140
Normal Parameters ^a	Mean	49.2571	56.7857	74.6429
	Std. Deviation	8.03919	6.01663	6.68989
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.158	.132
	Positive	.105	.158	.083
	Negative	-.095	-.093	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.878	1.324	1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423	.060	.177

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

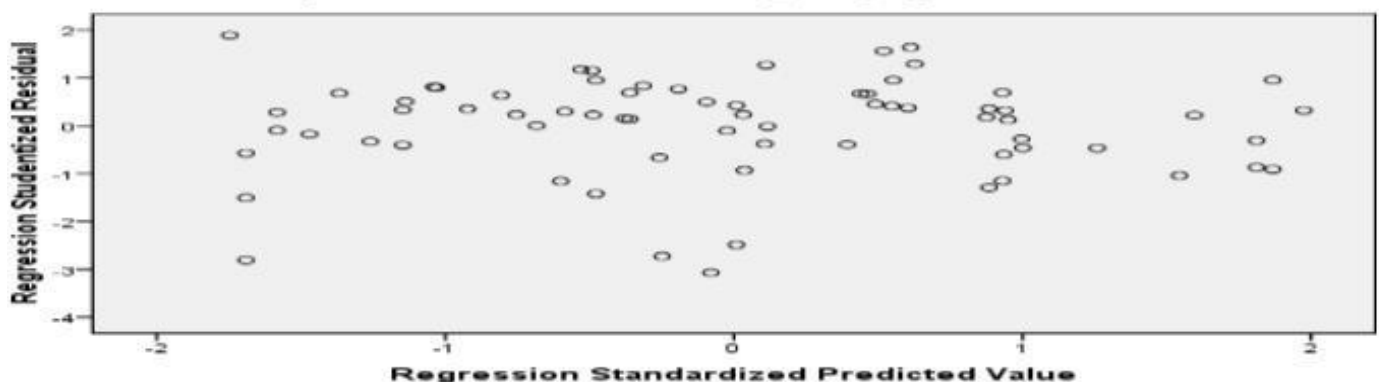
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.242	6.324		6.363	.000		
	Motivasi_belajar	.218	.108	.262	2.011	.048	.587	1.705
	Lingkungan_sekolah	.417	.145	.375	2.884	.005	.587	1.705

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.242	6.324		6.363	.000		
	Motivasi_belajar	.218	.108	.262	2.011	.048	.587	1.705
	Lingkungan_sekolah	.417	.145	.375	2.884	.005	.587	1.705

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

2. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.315	5.53543

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_sekolah, Motivasi_belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

3. Uji-F (Simultan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	40.242	6.324		6.363	.000			
	Motivasi_belajar	.218	.108	.262	2.011	.048	.503	.239	.200
	Lingkungan_sekolah	.417	.145	.375	2.884	.005	.543	.332	.287

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

4. Uji -t (Parsial)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.128	2	517.564	16.891	.000 ^a
	Residual	2052.943	67	30.641		
	Total	3088.071	69			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_sekolah, Motivasi_belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akuntansi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bagas Eko Saputro Wijaya
 NIM : 1912321022
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan Maret Tahun 2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah
 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi
 (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)
 Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM.Si.
 Pembimbing Pendamping : Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si.

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I
	7-03-2023	Bab I RM, TP, LB Revisi BAB II Bab III	4
	15-03-2023	Judul Revisi, I, II, III, revisi	4
	25-05-2023	I, II, III, acc	4
	23-06-2023	IV, V, revisi	4
	26-06-2023	IV, V. acc	4

Surabaya, 28 Februari 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
 NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bagas Eko Saputro Wijaya
 NIM : 1912321022
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan Maret Tahun 2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah
 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi
 (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)
 Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM.Si.
 Pembimbing Pendamping : Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si.

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING II
	7-3-2023	Bab I, Bab II, Bab III, revisi	
	18-3-2023	Konsultasi Revisi	
	7-4-2023	Daftar Pustaka, revisi	
	25-5-2023	Bab I, Bab II, Bab III, aoc	
	23-6-2023	Bab IV + Bab V Revisi, Daftar Pustaka	
		Keperes, Abstrak (Pembahasan)	
	26-6-2023	Bab IV + Bab V Revisi, Abstrak (OK), Abstrak aoc	

Surabaya, 28 Februari 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
 NIDN. 0722107604



UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya, Telp. 031-8285601, 8285602, 8291055.

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini : Rabu
Tanggal : 31 Mei 2023
Pukul : 09.00

Telah dilaksanakan Ujian Proposal secara tatap muka kepada:

Nama Mahasiswa : Bagas Eko Saputro Wijaya
N I M : 1912321022
Program studi : Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi
(Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)
Dosen Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM. 
Dosen Pembimbing II : Dr. Juliani Pudjowati, SE.,M.Si. 
Dengan hasil : (Layak / ~~tidak layak~~) untuk maju pada sidang skripsi.
Tim Penguji : 1. Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM.
2. Dr. Juliani Pudjowati, SE.,M.Si.

Surabaya, 31 Mei 2023

Ketua Penguji



Dr. Siti Rosyafah., Dra. Ec., MM.

NIDN. 0703100403

BERITA ACARA REVISI PROPOSAL

Nama : Bagas Eko Saputro Wijaya
Nomor Induk Mahasiswa : 1912321022
Acara : **Ujian Proposal**
Tanggal : 23 Juni 2023

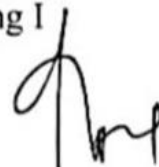
No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Penguat Disminan, Penguat Rori	
2.	Desain Operasional	
3.	Populasi, Sampel	
4.	Kerangka Pkser Berjur	

Surabaya, 23 Juni 2023

Pengesahan,

Acc. Revisi

Pembimbing I



Dr. Siti Rosyafah., Dra. Ec., MM.

NIDN. 0703106403

BERITA ACARA REVISI PROPOSAL

Nama : Bagas Eko Saputro Wijaya
 Nomor Induk Mahasiswa : 1912321022
 Acara : **Ujian Proposal**
 Tanggal : 23 Juni 2023

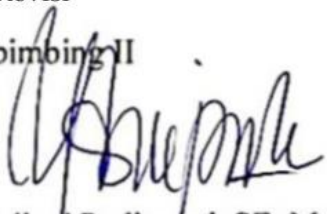
No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Penguat Dominan, Penguat Terori	} <i>the Revisi Proposal</i>
2.	Definisi Operasional	
3.	Populasi, Sampel	
4.	Kerangka Proses Berfikir	

Surabaya, 23 Juni 2023

Pengesahan,

Acc. Revisi

Pembimbing II


Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si.
 NIDN. 07030087102

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : Bagas Eko Saputro Wijaya
 Nomor Induk Mahasiswa : 1912321022
 Acara : Ujian Skripsi
 Tanggal : 01 Februari 2024

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Judul (Cover Skripsi)	
2.	Latar Belakang	
3.	Penulisan U1 - t	
4.	Penjelasan R ²	
5.	Revisi Masalah	

Surabaya, 01 Februari 2024

Pengesahan,

Acc. Revisi



Dr. Siti Rosyafah., Dra. Ec., MM.

NIDN. 0703106403



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya
Telp. 031 – 8285602, 8291055, Fak. 031-8285601

BIODATA MAHASISWA
(PESERTA UJIAN SKRIPSI / CALON PESERTA WISUDA)

1. N A M A : Bagas Eko Saputro Wijaya
2. N I M : 1912321022
3. NIK. : 3515130507970005
4. PROGRAM STUDI : Akuntansi
5. TEMPAT / TGL LAHIR : Surabaya, 05 Juli 1997
6. PEKERJAAN : Mahasiswa
7. TOTAL SKS / IPK : 142 SKS / -
8. ALAMAT RUMAH : Gilang RT 23 RW 07 Kelurahan Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61257
9. ALAMAT KANTOR : -
10. NO. TELEPON / HP : 081231213141 / 081230234609
11. ALAMAT E-MAIL : bagaseko5797@gmail.com

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)

- DOSEN PEMBIMBING : 1. Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM.
: 2. Dr. Juliani Pudjowati, SE.,M.Si.
- TANGGAL AWAL BIMBINGAN : 07 Maret 2023 sampai 26 Juni 2023
- TANGGAL UJIAN SKRIPSI : 30 Januari 2024
- TIM PENGUJI : 1. Dra. Endang Siswati, MM. DBA.
: 2. Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM.
: 3. Ika Kharismawati, SE., MM.

Sidoarjo, 25 Januari 2024

MAHASISWA

Bagas Eko Saputro Wijaya



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya
Telp. 031 – 8285602, 8291055, Fak. 031-8285601

FORM PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Ketua Progam Studi Akuntansi dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Bagas Eko Saputro Wijaya
NIM : 1912321022
Program Studi : Akuntansi
Jumlah SKS : 142 SKS
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman)

Dengan ini menyatakan mahasiswa tersebut layak maju sidang skripsi karena telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi sesuai ketentuan

Menyetujui,
Ketua Progam Studi Akuntansi

Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.
NIDN. 0722107604

Surabaya, 25 Januari 2024
Yang bersangkutan

Bagas Eko Saputro Wijaya